

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK PENINGKATAN
PRESTASI SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

SKRIPSI

**OLEH
NADIYATUL ISMA
NIM. 200106110015**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

**MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK PENINGKATAN
PRESTASI SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)*

Oleh:

Nadiyahatul Isma
NIM. 200106110015

Dosen Pembimbing :

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.
NIP. 198510152019032012



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK PENINGKATAN PRESTASI
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

Oleh:

Nadiyahatul isma

200106110015

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggung jawabkan dalam sidang skripsi

Dosen Pembimbing



Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.
NIP. 198510152019032012

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197811192006041001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu” oleh Nadiyahatul Isma ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan.....pada tanggal 20 Juni 2024

Dewan Penguji

Ketua Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016
Sekretaris Sidang
Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 198510152019032012
Dosen Pembimbing
Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd
NIP. 198510152019032012
Penguji Utama
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
NIP. 199202052019032015

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

Dosen Fakultas Ilmu Keguruan dan Tarbiyah

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nadiyahul Isma

Malang, 30 Mei 2024

Lamp. : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca serta mengoreksi skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nadiyahul Isma

NIM : 200106110015

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Prestasi Siswa di
Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadiyahatul Isma

NIM : 200106110015

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Prestasi Siswa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain sebelumnya. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur-unsur plagiasi di skripsi ini, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku .

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

M
4
NADIAH
METERAI
TEMPEL
PGFALX150288954
Nadiyahatul Isma
NIM.200106110015

LEMBAR MOTTO

الْأَكْبَرُ لِلْعَرَضِ وَتَأَهَّبُوا تَوَزُّنُوا، أَلَّا قَبْلَ وَزْنُهَا تُحَاسِبُوا، أَلَّا قَبْلَ أَنْفُسِكُمْ حَاسِبُوا

“Hendaklah kalian menghisab diri kalian sebelum kalian dihisab, dan hendaklah kalian menimbang diri kalian sebelum kalian ditimbang, dan bersiap-siapilah untuk hari besar ditampakkannya amal”

(Umar bin Al Khoththôb rodhiyallôhu 'anhu)

LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil‘alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Dengan ini peneliti mengucapkan beribu terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu, menemani, dan mendukung serta mendoakan peneliti dalam penyusunan skripsi, maka dari itu peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibu tercinta yaitu Ibu Imroatul Afidah yang menjadi motivasi terbesar dengan selalu memberikan nasihat, arahan, tak henti dalam berdoa untuk dijadikan yang terbaik dan yang selalu berupaya untuk memenuhi seluruh kebutuhan hingga saat ini.
2. Teman-teman tersayang, Fika Maulidia, Intan Dewi Maharani, Nuzulla Arifataya, yang selalu memberikan semangat dan dorongan, motivasi, dan do’a terbaik, terima kasih telah menemani dari awal sampai skripsi ini selesai..
3. Terima kasih juga kepada Muhammad Khoirul Fitroh yang telah membantu dalam proses kelancaran skripsi dan memberikan dukungan sampai akhir.
4. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat menjalani proses dari awal masuk perguruan tinggi hingga akhir dengan banyak cobaan, dan banyak putus asa, apresiasi untuk diri saya bisa menyelesaikan skripsi hingga akhir.

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengungkapkan banyak bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah dan tak lupa pula shalawat serta salam kita panjatkan kepada junjungan besar kita Rasulullah Muhammad sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penelitian skripsi yang berjudul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Prestasi Siswa”**, dengan lancar dan tepat waktu.

Dalam penulisan tugas akhir penelitian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segala bantuan, dorongan, dan do’a dari berbagai pihak dibawah ini:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqin, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Siti Ma’rifatuL Hasanah, M.Pd selaku dosen pembimbing yang mengarahkan dan membimbing hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah ikhlas mendidik dan menyalurkan ilmu pengetahuan selama ini.

6. Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si selaku kepala Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yang berkenan mengizinkan penelitian, membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.
7. Bapak Nur Hasyim,M.Pd selaku Waka sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Batu yang berkenan membantu kelancaran dan memberi kemudahan kepada peneliti untuk dijadikan narasumber penelitian.

Penulis mengetahui bahwa penyusunan skripsi ini masih ada banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis menginginkan kritik serta anjuran yang bersifat membangun dari seluruh pihak yang bisa dijadikan masukan pada penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap mudah- mudahan skripsi ini bisa berguna untuk seluruh pihak.

Malang, 31 Mei 2024

Penulis

Nadiyatul Isma

200106110015

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL

LEMBAR JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN ii

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN..... iv

LEMBAR MOTTO vi

LEMBAR PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

ABSTRAK..... xv

ABSTRACT xvi

ملخص..... xviii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xx

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian..... 8

D. Manfaat Penelitian..... 9

E. Orisinalitas Penelitian..... 10

F. Definisi Istilah 16

G. Sistematika Penulisan 17

BAB II KAJIAN TEORI 19

A. Konsep Dasar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan..... 19

1. Pengertian Manajemen 19

2. Manajemen Sarana dan Prasarana 21

3. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	26
4. Manfaat Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	27
5. Prinsip Sarana dan Prasarana.....	28
B. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan	29
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	29
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	33
3. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan	40
C. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Sisw	44
D. Perspektif Teori dalam Islam.....	53
E. Kerangka Berpikir	58
BAB III METODE PENELITIAN	59
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	59
B. Lokasi Penelitian	60
C. Kehadiran Peneliti	61
D. Data dan Sumber Data	61
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Pengecekan Keabsahan Data	65
G. Teknik Analisis Data	66
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	69
A. Paparan Data.....	69
1. Identitas Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.....	69
2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	69
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	70
4. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	71
5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	72

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	73
7. Daftar Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	77
B. Hasil Penelitian.....	78
1. Perencanaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.....	78
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	88
3. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.....	96
C. Temuan Penelitian	109
BAB V PEMBAHASAN	112
A. Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	112
B. Pengadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu	116
C. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.....	120
BAB VI PENUTUP	127
A. Kesimpulan.....	127
B. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	134

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	12
Tabel 4.1 Identitas MAN Kota Batu	65
Tabel 4.2 Daftar Pendidik MAN Kota Batu	69
Tabel 4.3 Daftar Tenaga Kependidikan MAN Kota Batu	72
Tabel 4.4 Daftar Ekstrakurikuler MAN Kota Batu	73
Tabel 4.5 Dokumen Inventaris Pengadaan Sarana dan Prasarana	90
Tabel 4.4 Daftar Prestasi Akademik dan Non akademik MAN Kota Batu.....	97
Tabel 4.6 Daftar Pendidik MAN Kota Batu	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	54
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	68
Gambar 4.2 Renovasi Masjid	79
Gambar 4.3 Bagan Pengurus Sarana dan Prasarana.....	81
Gambar 4.3 Pengadaan TV led	87
Gambar 4.4 Ruang Kelas	93
Gambar 4.5 Labolatorium Kimia	94
Gambar 4.5 Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Prestasi Siswa di MAN Batu	121

ABSTRAK

Isma, Nadiyah. Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di MAN Kota Batu. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen, sarana dan prasarana, prestasi siswa

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan hal yang penting bagi berjalannya proses pendidikan, dengan adanya manajemen sarana dan prasarana yang baik maka dapat mengatur seluruh fasilitas pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga pemanfaatan sarana dan prasarana, melihat banyak sekolah yang masih kurang dalam hal sarana dan prasarana sehingga proses belajar tidak berjalan secara maksimal, dengan adanya manajemen sarana dan prasarana di MAN Kota Batu dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa baik akademik maupun non akademik, dalam proses pembelajaran perlu ditunjang adanya fasilitas-fasilitas pendidikan yang lengkap, baik dan memadai di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di MAN Kota Batu yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang: perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana dan pemanfaatan sarana dan prasarana untuk prestasi siswa di MAN Kota Batu. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan peristiwa yang sebenarnya di lokasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triaangulasi metode, dan pengecekan anggota.

Hasil penelitian yang dilaksanakan di MAN Kota Batu menunjukkan bahwa: 1) perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu meliputi: a) penetapan tujuan, untuk membentuk suatu proses yang akan mensukseskan visi dan misi madrasah b) analisis kebutuhan, tahap dimana dilakukannya proses pengumpulan data dan informasi yang akan digunakan sebagai sarana pendukung dan penunjang dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana c) sumber daya manusia, merupakan pelaksana dari rencana-rencana yang telah dibuat dan berperan penting bagi berhasil tidaknya perencanaan tersebut d) penetapan anggaran, dengan adanya anggaran maka dapat merencanakan apa saja yang dapat di datangkan di madrasah; 2) pengadaan sarana dan prasarana untuk peningkatan prestasi siswa di MAN Kota Batu yakni menggunakan dana DIPA dengan cara mengajukan proposal terlebih dahulu lalu melakukan kegiatan lelang dengan pihak ketiga untuk menentukan siapa yang akan bekerjasama dengan MAN Kota Batu untuk melakukan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana, dan dana komite, pihak sekolah akan melakukan rapat dengan komite terkait apa saja yang akan diadakan oleh sekolah; 3) pemanfaatan sarana dan prasarana untuk peningkatan prestasi siswa di MAN Kota Batu dengan cara inventaris dan juga mengisi dokumen daftar hadir untuk peminjaman buku, dan alat-alat olahraga, pemanfaatan sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan di bidangnya masing-masing.

ABSTRACT

Isma, Nadiyahatul. Management of Facilities and Infrastructure to Improve Student Achievement in MAN Batu City. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Siti Ma'rifatul Hasanah, M.Pd.

Keywords: Management, facilities and infrastructure, student achievement

Management of educational facilities and infrastructure is important for the progress of the educational process, with good management of facilities and infrastructure, all learning facilities can be managed, from planning to utilization of facilities and infrastructure, seeing that many schools are still lacking in terms of facilities and infrastructure so that The learning process does not run optimally, with the management of facilities and infrastructure at MAN Batu City it can improve learning achievements for students both academic and non-academic. The learning process needs to be supported by complete, good and adequate educational facilities at school.

This research was carried out at MAN Batu City with the aim of describing and analyzing: planning for the procurement of facilities and infrastructure, procurement of facilities and infrastructure and utilization of facilities and infrastructure for student achievement at MAN Batu City. This research was carried out using a qualitative approach with a descriptive type which aims to analyze and describe actual events at the research location. Data collection was carried out using interview, observation and documentation techniques. Data analysis was carried out by collecting data, condensing data, presenting data, and drawing conclusions. Checking the validity of the data is carried out by source triangulation, method triangulation, and member checking.

The results of research carried out at MAN Batu City show that: 1) planning for the procurement of facilities and infrastructure at Madrasah Aliyah Negeri Batu City includes: a) goal setting, to form a process that will make the madrasah's vision and mission a success b) needs analysis, the stage at which it is carried out the process of collecting data and information that will be used as a means of support and support in planning the procurement of facilities and infrastructure c) human resources, are the implementers of the plans that have been made and play an important role in the success or failure of these plans d) determining the budget, with the existence of a budget then you can plan what can be brought to the madrasa; 2) procurement of facilities and infrastructure to improve student achievement at MAN Batu City, namely using DIPA funds by submitting a proposal first and then conducting auction activities with third parties to determine who will collaborate with MAN Batu City to carry out facilities and infrastructure procurement activities, and committee funds, the school will hold a meeting with the committee regarding whatever will be held by the school; 3) utilization of suggestions and infrastructure to improve student achievement at MAN Batu City by means of inventory and also filling in attendance register documents for borrowing books and sports equipment, utilization of facilities and

infrastructure has been running well in accordance with the needs in their respective fields.

ملخص

.باتو مدينة في الحكومية الإسلامية الثانوية المدرسة في الطلاب تحصيل لزيادة والتجهيزات المرافق إدارة. نادية إسماء، الإسلامية إبراهيم مالك مولانا جامعة والتعليم، التربية كلية الإسلامي، التعليم إدارة دراسة برنامج جامعية، رسالة حسنة معرفاتول سبتي: المشرف. مالانغ الحكومية

الطلاب تحصيل التحتية، والبنية المرافق الإدارة،: البحث كلمات

إدارة خلال من. فعال بشكل التعليمية العملية سير لضمان مهم عنصر هي التعليمية والتجهيزات المرافق إدارة العديد لوجود ونظراً. الاستخدام إلى التخطيط من التعليمية الوسائل جميع تنظيم يمكن والتجهيزات، للمرافق جيدة المرافق إدارة فإن التعليم، عملية جودة على يؤثر مما والتجهيزات، المرافق في نقص من تعاني التي المدارس من الدراسي التحصيل تحسين في تساهم أن يمكن باتو مدينة في الحكومية الإسلامية الثانوية المدرسة في والتجهيزات تعليمية مرافق وجود التعليمية العملية سير يتطلب. الأكاديمي غير أو الأكاديمي الصعيد على سواء للطلاب ومناسبة وجيدة متكاملة

المدرسة في

توفير تخطيط: وتحليل وصف بهدف باتو مدينة في الحكومية الإسلامية الثانوية المدرسة في الدراسة هذه أجريت المدرسة في الطلاب تحصيل لتحسين والتجهيزات المرافق واستخدام والتجهيزات، المرافق وتوفير والتجهيزات، المرافق تحليل إلى يهدف وصفي نوعي نهج باستخدام الدراسة هذه تنفيذ تم. باتو مدينة في الحكومية الإسلامية الثانوية والملاحظات، المقابلات، تقنيات خلال من البيانات جمعت. الدراسة موقع في هي كما الأحداث ووصف واستخلاص البيانات، وعرض البيانات، وتكثيف البيانات، جمع خلال من البيانات تحليل أجري. والتوثيق من التحقق تم. النتائج

الأعضاء وفحص الطرق، وثلاثي المصادر، ثلاثي خلال من البيانات صحة

توفير تخطيط (1): أن باتو مدينة في الحكومية الإسلامية الثانوية المدرسة في أجريت التي الدراسة نتائج أظهرت (ب) المدرسة ورسالة رؤية تحقيق تدعم عملية لإنشاء الأهداف، تحديد (أ): يشمل المدرسة في والتجهيزات المرافق في ومساندة دعم كوسائل ستستخدم التي والمعلومات البيانات فيها تجمع التي المرحلة وهي الاحتياجات، تحليل نجاح في مهم دور ولهم الموضوعة للخطط المنفذون وهم البشرية، الموارد (ج) والتجهيزات المرافق توفير تخطيط المرافق توفير (2) المدرسة؛ في توفيره يمكن لما التخطيط يمكن الميزانية خلال من الميزانية، تحديد (د) التخطيط جمع خلال من يتم باتو مدينة في الحكومية الإسلامية الثانوية المدرسة في الطلاب تحصيل لتحسين والتجهيزات الإسلامية الثانوية المدرسة مع سيتعاون من لتحديد ثالث طرف مع مزايدات إجراء ثم أولاً مقترحات بتقديم الأموال تُعقد حيث المدرسية، اللجنة أموال خلال ومن والتجهيزات، المرافق توفير نشاطات لتنفيذ باتو مدينة في الحكومية لتحسين والتجهيزات المرافق استخدام (3) المدرسة؛ قبل من توفيره سيتم ما مناقشة واللجنة المدرسة بين اجتماعات

لاستعارة الحضور وتسجيل الجرد خلال من باتو مدينة في الحكومية الإسلامية الثانوية المدرسة في الطلاب تحصيل
والأدوات الكتب
مجال كل في للاحتياجات وفقاً جيد بشكل والتجهيزات المرافق استخدام وتم الرياضية،

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	Q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	K
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	L
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	M
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	N
ح	=	h	ط	=	th	و	=	W
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	H
د	=	d	ع	=	‘...	ء	=	..!..
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	Y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal diftong

او = aw

اي = ay

او = û

اي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sesuatu yang harus ada dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan manusia diharapkan dapat berkembang dalam hal apapun sesuai dengan potensi yang dimiliki dengan proses yang dinamakan pembelajaran. Hal tersebut perlu dilakukan supaya manusia bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain sehingga dapat mengatasi segala persoalan yang ada dalam kehidupan, pada hakikatnya pendidikan merupakan proses pematangan kualitas agar manusia diharapkan mampu memperbaiki kualitas hidup, bagaimana dan untuk apa menjalankan tugas yang ada pada proses kehidupan secara baik dan benar, pendidikan juga memiliki 2 arti yakni pendidikan tidak terbatas atau bisa disebut secara luas dan pendidikan terbatas atau secara sempit, secara luas pendidikan disebut hidup, pendidikan merupakan semua pengalaman pembelajaran yang berlangsung di segala lingkungan kehidupan, pendidikan merupakan semua situasi kehidupan yang berpengaruh dalam pertumbuhan seseorang.¹ Dalam arti sempit pendidikan merupakan persekolahan, sekolah dapat berpengaruh kepada anak sehingga anak memiliki kemampuan yang sempurna dan peduli terhadap sekitarnya.

Dalam proses pembelajaran perlu ditunjang dengan adanya fasilitas-fasilitas pendidikan, yang lengkap, baik dan yang memadai di sekolah, karena hal ini akan mendukung keberhasilan sekolah dalam

¹ Redja Mudyaharjo, 2002, Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 3

mewujudkan cita-cita bangsa. Pada suatu lembaga pendidikan sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap mutu yang ada dalam pendidikan, seperti halnya ruang belajar yang nyaman dan bersih, laboratorium dan alat peraga yang lengkap akan berperan penting dalam setiap proses pembelajaran. Mata pelajaran yang membutuhkan praktikum juga akan lebih efektif dalam proses pembelajarannya karena dapat menunjang kebutuhan tagihan mata pelajaran yang hasilnya membutuhkan praktikum terlebih dahulu, di dalam ruang praktik pasti mendapatkan pengalaman yang banyak dari pengalaman tersebut akan menumbuhkan wawasan yang luas bagi siswa, sarana dan prasarana pendidikan perlu manajemen yang baik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.² Manajemen dalam arti luas adalah perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan sumber daya organisasi agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien, sedangkan manajemen dalam arti sempit Manajemen dalam arti sempit adalah manajemen sekolah atau madrasah, pengawas atau evaluasi, dan sistem informasi sekolah atau madrasah.³

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Pasal 1 butir 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana agar dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

² Basirun, Ajepri feska, Anwar khoiril, “*Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol 7 No 1 Januari 2022.

³ Husnaini Usman (2013:6). “*Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*”” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol 7 No 1 Januari 2022.

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴ Dalam membentuk mental individu secara spiritual dan intelektualitas juga terdapat peran pendidikan didalamnya. Salah satu penerapan dari pendidikan dan prosesnya terdapat pada proses belajar mengajar, proses belajar mengajar sendiri merupakan proses komunikasi yang mana guru melakukan penyampaian pesan yang membahas terkait keilmuan kepada peserta didik, pembangunan hanya dipersiapkan melalui pendidikan.⁵

Adanya sarana dan prasarana menunjukkan pentingnya hal tersebut dalam sebuah sekolah yang nantinya dapat menghasilkan ribuan prestasi siswa, agar dapat merealisasikan kebutuhan siswa dan menunjang prestasi-prestasi yang dimiliki siswa selain sarana dan prasarana salah satu hal yang dapat meningkatkan prestasi siswa yakni kinerja guru, guru menjadi salah satu komponen yang berperan penting dalam proses pembelajaran siswa melalui materi dan strategi pembelajaran, tinggi rendahnya mutu pendidikan ditentukan oleh kinerja guru dengan begitu guru harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa sebagai contoh, seorang guru harus mengajar sesuai dengan bidang studi yang diampunya dengan begitu ilmu yang di dapatkan siswa semakin mudah untuk diserap.⁶ Guru merupakan pendidik yang professional dengan berbagai tugas, tugas utamanya yakni mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada berbagai jenjang Pendidikan usia dini,

⁴ UUSPN. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Definisi Pendidikan dan Sistem Pendidikan Nasional.2003. Jakarta: DPR RI.

⁵ Sri Minarti, “”*Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*”” Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2011. Hal 247

⁶ Hary susanto. “”*Faktor-faktor yang Mempengaruhi kinerja Guru SMK*””. Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2 Nomor 2, Juni 2012.

sekolah dasar, sampai dengan jenjang perkuliahan, hal tersebut terdapat dalam UU No 14 tahun 2005 Bab 1 Pasal 1 tentang Guru dan Dosen⁷. Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik dan juga efektif apabila di dukung dengan fasilitas di lembaga pendidikan tersebut, tidak hanya fasilitas saja namun apabila tidak di imbangi dengan pengelolaan fasilitas sarana prasarana yang baik maka tidak akan menghasilkan hal yang sempurna⁸.

Manajemen sarana dan prasarana yang mengatur seluruh fasilitas pembelajaran, mulai dari perencanaan, pengadaan, sampai dengan tahap inventarisasi, tujuannya yakni melakukan pengelolaan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya agar dapat berjangka panjang serta memunculkan pembelajaran yang efektif⁹. Hasil yang diperoleh oleh peserta didik selama melakukan pembelajaran disebut dengan prestasi siswa dan dapat dilihat dari berbagai bidang, pada umumnya prestasi siswa ada 2 yakni prestasi akademik dan prestasi non akademik, beberapa faktor peningkatan prestasi siswa dapat dilakukan yakni dengan cara motivasi diri, dukungan orang tua, manajemen pendidikan seperti manajemen sarana dan prasarana, dengan begitu peserta didik dapat menjadikan prestasi yang diperolehnya sebagai motivasi untuk mendapatkan prestasi yang lainnya, jika fasilitas suatu lembaga pendidikan sangat memadai sehingga pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara efektif dan peserta didik mendapatkan materi

⁷ Undang-Undang No 14 Bab 1 Pasal 1 th 2005, tentang guru dan dosen.

⁸Purwasih, W., & Sahnun, A. (2022). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana. *Madako Elementary School*, 1(2), 99-117

⁹ Sari, W. W., Alfurqan, A., & Arsiyah, A. (2021). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Islam Minangkabau di Kota Padang. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 215-225.

pembelajaran dengan baik pula, dengan begitu manajemen sarana dan prasarana yang baik akan sangat menunjang dalam proses pembelajaran dan peningkatan prestasi siswa baik prestasi akademik maupun non akademik¹⁰

Proses pembelajaran dan prestasi siswa secara tidak langsung dipengaruhi oleh adanya sarana dan prasarana pendidikan melalui mutu pembelajaran artinya, secara tidak langsung kepuasan peserta didik dapat ditingkatkan melalui sarana dan prasarana pendidikan sehingga dapat berdampak baik dalam bidang akademik maupun non akademik, dan prestasi belajarnya akan meningkat. Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu adalah sekolah menengah atas negeri yang berada di Jl. Pattimura, Kota Batu, Jawa Timur. Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdiri dengan kokoh sejak awal sampai dengan sekarang, seiring berjalannya waktu MAN Batu ini terus mengalami perkembangan dalam hal pembangunan, prestasi siswa, dan lain-lain.

Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu telah melahirkan banyak prestasi dalam hal akademik maupun non akademik, sarana dan prasarana di MAN Kota Batu bisa melahirkan siswa siswi yang berprestasi dan dapat membanjiri prestasi di sekolah tentunya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia mulai dari lapangan, studio musik, laboratorium, dan ruangan-ruangan lain yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan belajar akademik maupun non akademik.

¹⁰ Rudi herianto, Fitriyani sanuhung, Muhammad fatid wajdi, Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar, *Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah*” Vol.1, Nomor 1, Desember 2021.

Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sudah cukup lengkap dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya seperti prestasi-prestasi yang telah diraih siswa-siswi MAN Kota Batu yakni: Juara 4 mapel MTK, Juara 5 mapel MTK, Juara 1 mapel Biologi, Juara 2 mapel Biologi, Juara 1 mapel Fisika, Juara 4 mapel Fisika, Juara 3 mapel Kimia, Juara 4 mapel Kimia, Juara 2 mapel Ekonomi, Juara 4 mapel Ekonomi Kompetisi Sains Madrasah, Mendapatkan BRONZE DAN EXCELLENT, Juara 3 Kumite Perorangan Junior 76 Kg Putra pada International Karate Championship "Yogyakarta Open Tournament III", Mendapatkan Juara 1 (EMAS) Renang, 50 M gaya punggung putra, Juara 2 (Perak) Renang 200 M gaya ganti perorangan putra, Juara 2 (Perak) Renang 50 M gaya dada putra O2SN tingkat SMA/MA tingkat propinsi Jawa Timur dalam Lomba Internasional Youth Robot Competition 2023, Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku, Juara 1 olimpiade Bahasa Arab, Juara 3 MYRES 2023, dan masih banyak lagi seperti yang tertera di dalam tabel prestasi akademik dan non akademik. Dengan adanya data pemaparan prestasiprestasi siswa siswi di MAN Kota Batu tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan manajemen sarana dan prasarana tersebut sehingga berdampak kepada prestasi-prestasi siswa yang diperoleh tersebut.

Dengan berjalannya perkembangan zaman dengan ini perjalanan MAN Kota batu juga mengalami perubahan nama, awal berdiri MAN

Batu diberi naman PGAA NU Batu, serelah PGAA Batu muali diresmikam menjadi SPIAIN Sunan Ampel melalui Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Th 1970, saat itu masih belum memiliki Gedung sendiri dan menempati Gedung milik Yayasan Al-Maarif Batu yang berada di Jl Semeru No. 22 Batu. Selanjutnya tahun 1978 Madrasah Aliyah negeri Malang II dinyatakan resmi berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978. Menginjak Tahun 1979 MAN MALANG II menempati Gedung milik MI Roudlatul Ulum di Jalan Lahor No 23 Kota Batu dengan status Hak Sewa Bangunan, secara resmi Tahun 1981 MAN MALANG II baru menempati Gedung milik sendiri (Pemerintah) yang berlokasi di Jalan Patimura Nomor 25 Batu yang di bangun dengan dana DIP Tahun Anggaran 1980/1981, dan sampai sekarang terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana serta dapat berkembang memiliki gedung pesantren dengan luas tanah 4000 m2 yang dibangun diatas tanah milik Kelurahan Temas Kota Batu. Dengan meningkatnya status menjadi Kota Batu maka MAN Malang II Batu diubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014.¹¹

Sarana dan prasarana MAN Kota Batu memiliki standar yang cukup baik dan memadai, namun juga ada fasilitas-fasilitas yang masih belum diadakan, untuk itu maka akan ada proses pengadaan sarana dan prasarana yang

¹¹Handayani, W. S. (2020). Implementasi education management information system (EMIS) dalam pengambilan keputusan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

dibutuhkan dan untuk sarana prasarana yang sudah ada tentunya akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini bisa dilihat dari adanya gedung sekolah, perpustakaan, ruang kelas, ruang UKS, toilet, musholla, dan berbagai macam laboratorium. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Perencanaan, Pengadaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di lembaga tersebut karena apabila sarana dan prasarana yang ada sekarang ini semakin banyak dan semakin berkualitas, maka penggunaan atau pemanfaatan sarana dan prasarana tersebut harus benar dan digunakan sesuai fungsinya agar dapat meningkatkan prestasi siswa di MAN Kota Batu, pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Peningkatkan Prestasi Siswa di MAN Kota Batu”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti mengambil fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di MAN kota Batu?
2. Bagaimana proses pengadaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di MAN kota Batu?
3. Bagaimana proses pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di MAN kota Batu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di MAN kota Batu
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di MAN kota Batu
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di MAN kota Batu

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pentingnya perencanaan, pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dalam dunia pendidikan atau sekolah, sehingga menghasilkan kajian pengembangan Pendidikan agar dapat memajukan Lembaga Pendidikan yang bermutu serta berkualitas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi madrasah atau sekolah, supaya dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran dan bahan evaluasi agar menjadikan madrasah yang lebih baik untuk kedepannya

- b. Bagi masyarakat, supaya bisa memberikan gambaran bahwa pengembangan citra lembaga juga memerlukan aspirasi dari masyarakat.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan rujukan dan menambah pengetahuan tentang pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

E. Orisinalitas Penelitian

Dengan adanya pengamatan dan pencarian literature terhadap beberapa penelitian terdahulu yang bertujuan untuk mengetahui dimana letak persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti melakukan penelitian ini sebagai bukti dari orisinalitas penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai perbandingan dari penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nur Fatmawati, Andi Mappincara, Sitti Habibah pada tahun 2019, dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, untuk mengetahui pemanfaatan sarana pendidikan. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, pengelola sarana dan prasarana, guru dan peserta didik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan

penarikan Hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: sarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar sudah dimanfaatkan dengan optimal, karena; guru menggunakan taman sekolah sebagai pengganti ruang kelas sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, guru mengajarkan materi pelajaran sudah sesuai dengan media yang digunakan, guru mengajarkan siswa sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan sarana penunjang yang ada dikelas, dan dalam pemanfaatan sarana pendidikan harus diperhatikan sesuai dengan karakter siswa yang berbeda-beda. Sedangkan pemeliharaan sarana pendidikan di SMP Negeri 7 Makassar sudah terlaksana secara optimal, dimana pemeliharaannya dilihat dari segi sifat berupa pengecekan, pencegahan, dan perbaikan ringan dan berat, dan pemeliharaan dari segi waktu yaitu pemeliharaan sehari-hari dan pemeliharaan secara berkala.¹²

Kedua, penelitian dilakukan oleh Hendrik Prastiawan pada tahun 2016 dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di SD Insan Mulya koa baru Driyorejo Gresik, untuk mengetahui, mendiskripsikan, dan menganalisis pelaksanaan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka tentang konsep manajemen sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, serta pemeliharaan sarana dan prasarana Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pengadaan sarana dan prasarana program di SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik dengan menggunakan proposal. Proposal diajukan ke

¹² Nur Fatmawati, Andi Mappincara, Sitti Habibah, “”Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan””, pada tahun 2019. Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019.

yayasan dengan daftar kebutuhan dan rincian harga. Untuk mempermudah proses pengadaan, sekolah melakukan pengadaan sarana dan prasarana menggunakan anggaran sekolah terlebih dahulu kemudian dilakukan tukar kuitansi dengan yayasan atas dasar persetujuan dan sepengetahuan yayasan. Pengadaan sarana dan prasarana rumah tangga dilakukan oleh sekolah sendiri atas dasar keputusan kepala sekolah dengan menggunakan anggaran yang berasal dari dana BOS serta donatur untuk dihabiskan vsetiap tahunnya, pemeliharaan prasarana sekolah di SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik dilakukan dengan pengecekan berkala. Pemeliharaan berdasarkan kondisi bangunan. Pemeliharaan berdasarkan kondisi bangunan dapat ditindak lanjuti dengan perbaikan bangunan dan pengajuan dana kepada yayasan. Pemeliharaan prasarana sekolah di SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik menjadi tanggung jawab guru (penanggung jawab sarana prasarana). Pemeliharaan sarana sekolah di SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik menjadi tanggung jawab masing-masing penanggung jawab ruang dan penanggung jawab kelas. Pemeliharaan sarana pendidikan masih membutuhkan gudang penyimpanan dan pembenahan dalam pengelolaan.¹³

Ketiga, penelitian dilakukan oleh Tri Listyawati pada tahun 2017 yang bertujuan untuk mengetahui proses pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasaranakantor di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi DIY dan mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor. Penelitian ini merupakan

¹³ Hendrik Prastiawan, “*Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana di SD Insan Mulya Kota Baru Driyorejo Gresik*”. Vol 4 Nomor 1 2016.

penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Kantor BKD Provinsi DIY, Kepala Sub Bagian Umum, Pegawai Pengelolaan Barang serta pegawai pemelihara sarana dan prasarana Kantor. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan trigulasi sumber.¹⁴

Keempat, penelitian dilakukan oleh Hona putri pada tahun 2020 yang bertujuan untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMKN Banda Aceh, untuk mengetahui kendala yang dihadapi peserta didik dalam memanfaatkan sarana dan prasarana di SMKN 1 Banda Aceh, dan untuk mengetahui solusi terhadap kendala yang dihadapi di SMKN 1 Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, dan waka sarana dan prasarana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan trigulasi sumber.¹⁵

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

¹⁴ Tri Listyawati, “Proses Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Kantor di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi DIY”, Skripsi UNY Yogyakarta, 2017

¹⁵ Hona Putri, *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMKN 1 Banda Aceh*, Skripsi UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

No	Nama Peneliti, Judul,Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas penelitian
1.	Nur Fatmawati, dkk, “Pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan”, Jurnal Ilmu Pendidikan, keguruan, dan pembelajaran, 2019	a) Membahas tentang pemeliharaan sarana dan prasarana dalam pendidikan b) Menggunakan penelitian kualitatif	a) Penelitian Nur Fatmawati, fokus kepada pemanfaatan dan pemeliharaan sarana pendidikan	Penelitian ini difokuskan pada proses perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan prestasi siswa di MAN kota Batu
2.	Hendrik Prastiawan, “Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan prasarana di SD Insan Mulya kota baru Driyorejo Gresik”, Jurnal mahasiswa Unesa, 2016	a) Membahas mengenai pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana Pendidikan b) Menggunakan penelitian kualitatif	a) Penelitian Hendrik Prastiawan fokus kepada bagaimana pengadaan sarana dan prasarana di SD Insan Mulya kota Baru Driyorejo Gresik b) Penelitian Hendrik Prastiawan fokus kepada bagaimana pemeliharaan sarana dan prasarana di SD Insan Mulya kota Baru Driyorejo Gresik	
3.	Tri Listyawati, “pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di Kantor Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Provinsi DIY”, jurnal skripsi	a) Membahas mengenai pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana b) Menggunakan penelitian kualitatif	a) Penelitian Tri Listyawati fokus kepada bagaimana proses pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DIY	

	mahasiswa Universitas negeri yogyakarta, 2017		b) Penelitian Tri Listyawati fokus kepada Hambatan-hambatan dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DIY c) Penelitian Tri Listyawati fokus kepada upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan dalam pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor di Badan Kepegawaian Daerah Provinsi DIY	
4.	Hona Putri, “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di SMKN 1 Banda Aceh”, jurnal skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2020	a) Membahas mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan peserta didik b) Menggunakan penelitian kualitatif	a) Penelitian Hona putri fokus kepada bagaimana manajemen sarana prasarana dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMKN 1 Banda Aceh b) Penelitian Hona putri fokus kepada kendala yang dihadapi peserta didik dalam memanfaatkan sarana prasarana yang ada di SMKN 1 Banda Aceh c) Penelitian Hona	

			putri fokus kepada solusi terhadap kendala sarana prasarana di SMKN 1 Banda Aceh	
--	--	--	--	--

F. Definisi Istilah

Maka untuk membatasi definisi makna tersebut saya membuat kata kunci atau definisi istilah diantaranya untuk menghindari terjadinya kesalahan persepsi dalam menginterpretasikan judul penelitian, maka peneliti menjelaskan beberapa penggunaan istilah yang digunakan dalam penelitian kali ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Manajemen Sarana dan prasarana Pendidikan

Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan merupakan serangkaian prosedur dalam mengelola sarana dan prasarana yang ada di sekolah, kegiatan atau pekerjaan dalam pendidikan dan juga proses pembelajaran membutuhkan dukungan sarana yang memadai, sarana dan prasarana pendidikan sebagai bagian integral dari seluruh kegiatan atau aktivitas kerja yang memiliki fungsi dan peran dalam mencapai tujuan, sarana sendiri merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menunjang berjalannya suatu pekerjaan atau kegiatan dalam melakukan tujuan yang telah dibuat, sarana sangat berperan penting dalam proses kegiatan suatu pendidikan juga bisa dikatakan sebagai alat atau benda bergerak yang secara langsung digunakan dalam proses penyelesaian tugas seperti contohnya: meja, kursi, tempat menyimpan

dokumen, lcd dan lain-lain, prasarana pendidikan juga tidak kalah pentingnya dengan sarana, jadi apabila sarana dikatakan sebagai fasilitas yang bergerak dalam membantu atau menunjang proses pelaksanaan pendidikan prasarana sendiri yakni fasilitas yang tidak bergerak dalam membantu proses pelaksanaan suatu pendidikan, sama halnya prasarana juga berfungsi menunjang terselenggaranya suatu proses kerja yang sifatnya permanen atau tetap seperti gedung, lapangan, aula dan lain sebagainya.

2. Prestasi Siswa

Hasil yang dicapai atau diperoleh oleh siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap berkat pengalaman dan Latihan yang telah dilalui individu.

3. Prestasi Akademik

Prestasi Akademik merupakan prestasi yang dihasilkan melalui kompetisi atau lomba-lomba yang di raih siswa ataupun mahasiswa yang kaitannya dengan Pendidikan formal di sekolah atau di perkuliahan.

4. Prestasi Non Akademik

Prestasi Non Akademik merupakan prestasi yang diperoleh dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler atau segala macak kegiatan organisasi di seklah bukan dari hasil kompetisi akademik, prestasi non akademik memiliki cakupan yang lebih luas karena kegiatanmya sangat beragam.

G. Sistematika Penulisan

1. Bagian BAB 1, merupakan pendahuluan pada penelitian kali ini yang didalamnya mencakup konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II, berisi kajian teori yang menjadi acuan teori peneliti ketika melakukan penelitian dan kerangka berpikir tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa di MAN Batu.
3. BAB III, berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menjalankan penelitian kali ini yang didalamnya terdapat pendekatan dan jenis penelitian. kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, serta prosedur penelitian
4. BAB IV. pada bab ini membahas tentang hasil dan penyajian hasil temuan data penelitian
5. BAB V. bab ini berisi tentang pembahasan hasil temuan penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa di MAN Batu.
6. BAB VI, bab ini merupakan bab terakhir dalam skripsi ini yang isinya berupa kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologis berasal dari kata kerja dalam bahasa Inggris yaitu “*to manage*” yang bersinonim dengan kata “*to hand*” yang artinya mengurus, “*to control*” artinya memeriksa, dan “*to guide*” sebagai pemimpin. Kemudian berdasarkan dari asal katanya seperti mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola maka manajemen dapat dikatakan sebagai kegiatan untuk mengurus, mengatur dan mengelola serta melakukan kegiatan untuk mengelola suatu organisasi.¹⁶ Di Indonesia manajemen lebih diterjemahkan ke dalam berbagai kata istilah yaitu kepemimpinan, tata cara dalam mengatur, pengaturan, pengelolaan, pengendalian, pengurusan, pembinaan, penguasaan dan lain sebagainya.¹⁷ Dalam terminologi Islam, manajemen memiliki makna dari bahasa Arab yakni dari kata *yudabbiru* yang memiliki arti mengarahkan, melaksanakan, mengelola, mengatur dan mengurus. Asal katanya yaitu dari kata *dabbara* yang memiliki arti mengatur dan *mudabbir* yang memiliki arti orang yang pandai mengatur atau pengatur, dan *mudabbir* artinya

¹⁶ Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744-750

¹⁷ Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen peserta didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 170-180

yang diatur.¹⁸

Mary Parker Follet mengatakan bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain, dibutuhkan keterampilan khusus terutama keterampilan mengarahkan, memengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya¹⁹.

Mulyono menyebutkan manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh pengelola pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik berkualitas yang sesuai dengan tujuan.²⁰

Marry Parker Follet sebagai satu dari banyaknya ilmuwan di bidang manajemen memberikan definisi yakni manajemen menjadi seni dalam meraih sesuatu melalui orang lain (*The art of getting things done through the others*)²¹. Melalui pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen bekerja tidak secara sendiri, namun bekerjasama dengan orang-orang demi mewujudkan pencapaian tujuan.

Sedangkan Sondang P Siagian pada bukunya menyebutkan bahwa manajemen yaitu kemampuan dan keterampilan agar mendapatkan hasil

¹⁸ Messiono & Mursal Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Ayat-Ayat Al-Qur'an: Kajian Berbasis Penelitian*, (Medan: Penrdana, 2020), hlm 51

¹⁹ Hikmat, H. (2009). *Manajemen pendidikan*. Pustaka Setia

²⁰ Mulyono, *Manajemen Pendidikan untuk Sekolah dan Madrasah*, (Malang: Departemen Agama Republik Indonesia UIN Malang, 2007), hlm 3. 4

²¹ Mamduh M. Hanafi, *Manajemen*, (Jogjakarta: UUP AMP YKPN, 1997), hlm 7.

sebagai upaya menggapai tujuan lewat pekerjaan dari sekelompok orang.²² Jejen Musfah berpendapat bahwa madrasah merupakan tempat melahirkan generasi cerdas dan berkarakter, pembentukan generasi tersebut dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, keberhasilan upaya itu terletak juga pada mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Karena itu, madrasah harus merencanakan program terkait kurikuler, ekstrakurikuler, pendidik dan tenaga kependidikan.²³

Dari pengertian dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan pengertian manajemen merupakan suatu proses atau tahapan yang tercipta melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian, yang setelah itu dijalankan dalam rangka untuk menentukan dan memenuhi sasaran hasil yang untuk mewujudkannya menggunakan manusia maupun menggunakan sumber dayalainnya.

2. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen adalah strategi pemanfaatan tenaga dan pikiran orang lain untuk melaksanakan suatu aktivitas yang diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam manajemen terdapat ternik-teknik yang kaya dengan estetika kepemimpinan salam mengarahkan, memengaruhi mengawasi, dan mengorganisasikan semua komponen yang saling menunjang untuk

²² Siagian, Soendang P, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta : Bumi Aksara, 2019, hlm 39.

²³ Jejen Musfah, 2015, Manajemen Pendidikan, Kharisma Putra Utama, hal.259.

tercapainya tujuan.²⁴ Manajemen adalah proses bekerja sama antara individu dan kelompok serta sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai aktivitas majerial.²⁵

Menurut Rohiat manajemen sarana dan prasarana yaitu keseluruhan dari proses perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah secara efisien dan efektif. Lalu Mustari mengatakan bahwa yang disebut manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan menata mulai dari: 1) Perencanaan (analisis kebutuhan), 2) Pengadaan, 3) Inventarisasi, 4) Pendistribusian, 5) Pemanfaatan, 6) Pemeliharaan, 7) Pemusnahan, 8) Pertanggung jawaban. Hal ini berlaku untuk barang-barang bergerak maupun tidak, alat-alat belajar, perabot sekolah, dan lainnya.²⁶

Manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang mengatur dalam rangka mempersiapkan segala material atau peralatan terhadap penyelenggaraan proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan agar mampu melancarkan kegiatan belajar mengajar.²⁷ Manajemen sarana dan prasarana ialah sebuah kegiatan untuk mengelola dan mengatur sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang

²⁴ Sulfemi, W. B. (2019). Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya.

²⁵ Manajemen Kurikulum, Sulfemi, Wahyu Bagja. 2018 : 3

²⁶ Harits, A. (2023). Manajemen sarana dan prasarana dalam peningkatan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Muallimat Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

²⁷ Wahyuni, E. (2020). Peran Kompetensi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Madrasah Aliyah Walisongo Kayen Pati Tahun Pelajaran 2019/2020 (Doctoral Dissertation, Unisnu Jepara).

sudah ditentukan. Dalam dunia pendidikan sering disebut istilah sarana dan prasarana pendidikan tetapi umumnya disebut sarana prasaranapendidikan. Apabila diterjemahkan ke bahasa Inggris, sarana dan prasarana disebut dengan *facilities* sehingga sarana dan prasarana pendidikan disebut *educational facilities*.

Tim Pakar Manajemen Universitas Negeri Malang menyebutkan bahwa yang disebut manajemen sarana dan prasarana yaitu proses kerjasama dalam kegiatan pendayagunaan seluruh sarana dan prasarana pendidikan yang sekolah miliki secara efektif dan efisien.²⁸ Bafadal mendefinisikan manajemen sarana dan prasarana sebagai proses kerjasama dalam hal pendayagunaan semua sarana dan prasarana pendidikan dengan cara efektif dan efisien.²⁹

Secara umum sarana dan prasarana merupakan alat penunjang dari berhasilnya suatu upaya dalam pelayanan publik. Hal ini disebabkan jika sarana dan prasarana tidak tersedia maka dapat menghambat jalannya kegiatan dan hasil yang didapat tidak akan sesuai dengan yang direncanakan. Menurut Departemen Perndidikan Nasional, sarana pendidikan yaitu merupakan seluruh perangkat peralatan, perabot, dan bahan yang penggunaannya dalam proses pendidikan adalah secara langsung, kemudian prasarana pendidikan yaitu merupakan seluruhperangkat dasar yang menunjang pelaksanaan

²⁸ Baharuddin, Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul, (Malang, UIN-Press, 2010), hlm 83

²⁹ Erdawati, S., Rahman, A., & Siswanto, I. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Islam Umbulharjo Yogyakarta. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 66-81.

proses pendidikan di sekolah secara tidak langsung.³⁰ Menurut Bafadal menjelaskan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan sarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah³¹.

a. Jenis-jenis Sarana dan Prasarana Keberadaan sarana pendidikan dibagi menjadi tiga antara lain ditinjau dari habis tidaknya dipakai, ditinjau dari bergerak atau tidak ketika digunakan, dan ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar.

1) Habis tidaknya ketika dipakai

a) Sarana pendidikan yang bisa habis ketika dipakai

Segala alat atau bahan yang apabila dipakai bisa habis dengan jangka waktu yang relatif singkat disebut sarana pendidikan habis pakai. Misalnya tinta spidol yang biasanya digunakan guru untuk menulis di papan tulis, zat-zat kimia yang dipakai ketika praktek mata pelajaran IPA, atau kertas karton yang biasanya digunakan untuk praktek keterampilan. Contoh-contoh tersebut merupakan sarana pendidikan yang habis pakai.

b) Sarana pendidikan tahan lama

³⁰ Fani, I. (2016). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Baruamba Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes* (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).

³¹ Kartika, A., Bahri, S., & Sahib, A. (2023). *Manajemen Sarana Prasarana Dalam Menunjang Kinerja Guru di SD Negeri 18 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup)

Seluruh alat atau bahan yang bisa digunakan terus-menerus dengan jangka waktu yang relatif lama merupakan sarana pendidikan yang tahan lama. Contohnya antara lain meja, kursi papan tulis, mikroskop, dan peralatan olahraga.³²

2) Bergerak atau tidak bergerak saat digunakan

a) Sarana pendidikan yang bisa bergerak

Sarana pendidikan yang bisa dipindahkan atau digerakkan sesuai dengan kebutuhan dari setiap orang yang memakainya disebut dengan sarana pendidikan yang bergerak. Contohnya lemari, meja, atau kursi yang ada di sekolah.

b) Sarana pendidikan yang tidak bisa bergerak

Sarana yang tidak bisa atau relatif sulit digerakkan atau dipindahkan disebut dengan sarana pendidikan yang tidak dapat bergerak. Misalnya seperti saluran PDAM yang pipanya sulit untuk digerakkan atau dipindahkan pada tempat yang diinginkan.

3) Hubungan dengan proses belajar mengajar

a) Alat pelajaran

Alat yang penggunaannya secara langsung dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar seperti buku,

³² Ardhana, M. A. (2023). Manajemen sarana dan prasarana pendidikan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim)

pulpen, maupun pensil disebut alat pelajaran

b) Alat peraga

Alat yang bersifat membantu kegiatan pengajaran seperti patung atau peta sebagai pemberti pengertian kepada peserta didik disebut dengan alat peraga.

c) Media pengajaran

Media pengajaran merupakan sarana pendidikan yang tugasnya menjadi perantara pada kegiatan belajar dalam rangka memberikan peningkatan terhadap efektifitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan pendidikan. Media audio, media visual, dan media audio visual merupakan jenis-jenis media dalam pengajaran.³³

3. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Secara umum tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan pemberian layanan secara profesional di bidang sarana dan pendidikan dalam rangka terselenggaranya proses pendidikan secara efektif dan efisien.³⁴ Selanjutnya dijelaskan juga tujuan manajemen sarana dan prasarana pendidikan secara rinci merupakan :

- a. Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati dan seksama. Dengan hal ini , melalui manajemen sarana dan prasarana

³³ Ibid, hlm 129

³⁴ Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1), 98-108

pendidikan diharapkan semua perlengkapan yang didapatkan sekolah adalah sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah yang berkualitas tinggi, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan dengan dana yang efisien.

- b. Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah secara tepat dan efisien.
- c. Untuk mengupayakan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, sehingga keberadaannya selalu dalam kondisi siap pakai dalam setiap diperlukan oleh semua personil sekolah.

Berdasarkan pemaparan di atas maka bisa disimpulkan bahwa tujuan dari manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik untuk guru maupun murid yang berada di sekolah. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar.

4. Manfaat Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Adapun manfaat dari manajemen sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan data dan informasi dalam rangka menentukan dan menyusun rencana kebutuhan barang.

- b. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan atau pedoman dalam pengarahannya pengadaan barang.
- c. Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan atau pedoman dalam penyaluran barang.
- d. Memberikan data dan informasi dalam menentukan keadaan barang (tua, rusak, atau lebih) sebagai dasar ditambah atau dikurangnya barang.
- e. Memberikan data dan informasi dalam rangka memudahkan pengawasan dan pengendalian barang.
- f. Memberikan data dan informasi dalam rangka pengontrolan dan pengevaluasian sarana dan prasarana dalam sebuah lembaga tersebut.³⁵

5. Prinsip Sarana dan Prasarana

Pernyataan-pernyataan atau suatu kebenaran umum yang dapat dijadikan pedoman untuk berfikir merupakan sebuah prinsip, dimana prinsip-prinsip dari Sarana dan Prasarana Pendidikan disini ada 5 yakni:

- a. Prinsip pencapaian tujuan yakni sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu dalam kondisi siap pakai apabila akan didayagunakan oleh personel sekolah dalam rangka pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah.
- b. Prinsip efisiensi yakni pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus dilakukan melalui perencanaan yang seksama,

³⁵ *Ibid.hal.26.*

sehingga dapat diadakan sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga murah, demikian juga dengan pemakaiannya harus hati-hati sehingga mengurangi pemborosan waktu dan penggunaan barang.

- c. Prinsip administratif yakni manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus selalu memperhatikan undang-undang peraturan, instruksi, dan petunjuk teknis yang diberlakukan oleh pihak yang berwenang.
- d. Prinsip kejelasan atau tanggung jawab yakni manajemen sarana dan prasarana pendidikan di sekolah harus didelegasikan kepada personel sekolah yang mampu bertanggung jawab, apabila melibatkan banyak personel dalam manajemennya, maka perlu adanya deskripsi tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk setiap personel sekolah.
- e. Prinsip kekehefisien yakni manajemen sarana dan prasarana di sekolah itu harus direalisasikan dalam bentuk proses kerja sekolah yang sangat kompak.³⁶

B. Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan adalah tahapan yang sangat strategis untuk menunjang keberhasilan suatu kegiatan, melalui perencanaan yang tepat dan benar akan menghasilkan tujuan yang optimal, maka dari itu

³⁶ *Ibid hal.27.*

hakekat perencanaan merupakan kegiatan untuk merumuskan tujuan yang akan dicapai, cara dari pencapaian tujuan, dan perangkat yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.³⁷ Perencanaan merupakan penetapan pekerjaan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang digariskan.³⁸ Haris menyebutkan bahwa langkah praktis dalam perencanaan sarana dan prasarana yaitu menampung seluruh usulan yang berasal dari pendidik maupun tenaga kependidikan tentang kebutuhan sarana dan prasarana, menyusun kebutuhan beserta rencana terhadap pengadaan sarana dan prasarana untuk jangka waktu tertentu seperti satu semester, satu tahun, atau lima tahun. Lalu rencana kebutuhan dipadukan dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Kemudian memadukan antara rencana atau kebutuhan sarana dan prasarana dengan ketersediaan financial pengadaannya. Selain itu menentukan skala prioritas untuk pengadaan sarana dan prasarana yang pada akhirnya dilakukan penetapan rencana.³⁹

Pernyataan lainnya mengenai perencanaan yakni perencanaan pendidikan merupakan suatu proses pemikiran dan penetapan program pengadaan fasilitas Pendidikan dalam bentuk sarana ataupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yakni kebutuhan dan ketersediaan perlengkapan pendidikan.⁴⁰ Dari

³⁷ Samanhudi, "Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Islami di Lembaga Pendidikan", *Jurnal Ilmu Islam*, Vol 5, No 2, Oktober 2021, hlm. 275.

³⁸ Talibo, I. (2018). Fungsi Manajemen dalam Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 7(1)

³⁹ Haris, Ikhwani, Manajemen Fasilitas Pembelajaran, (Gorontalo: UNG Press, 2016), hlm.50.

⁴⁰ Ainiyah, Q., & Husnaini, K. (2019). Implementasi manajemen sarana dan prasarana

pengertian-pengertian perencanaan tersebut, dapat dipahami perencanaan merupakan keseluruhan proses penentu dari sasaran dan tujuan yang akan dicapai di masa yang akan datang secara efektif dan efisien agar mendapatkan hasil yang optimal.

Sarana pendidikan merupakan penunjang untuk berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.⁴¹ Sementara itu sarana pendidikan juga merupakan suatu proses memikirkan dan menetapkan program pengadaan fasilitas pendidikan baik yang berbentuk sarana maupun prasarana pendidikan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yaitu memenuhi kebutuhan dan ketersediaan perlengkapan pendidikan,⁴² dengan demikian fasilitas dapat disamakan dengan sarana.

Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah, Barnawi dan M. Arifin membedakan antara sarana dan prasarana pendidikan. Menurutnya, sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, berkaitan dengan ini prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung

pendidikan dalam peningkatan mutu pembelajaran di sman bareng jombang. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 98-112

⁴¹Sopian, A. (2019). Manajemen sarana dan Prasarana. *Raudhah proud to be professionals: jurnal tarbiyah islamiyah*, 4(2), 43-54

⁴² *Ibid.* hal 275

menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.⁴³ Dalam pengertian lain Sarana Pendidikan merupakan semua fasilitas yang perlu ada secara langsung dalam proses pembelajaran baik yang bergerak ataupun tidak supaya pencapaian tujuan pendidikan bisa berjalan secara lancar, teratur, efektif, dan efisien seperti: Gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat media pembelajaran lainnya. Sedangkan prasarana merupakan fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses Pendidikan atau pebgajaran, seperti halaman, taman, kebun, jalan menuju ke sekolah.⁴⁴

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa perbedaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses Pendidikan yakni pada sifatnya, sarana bersifat langsung sedangkan prasarana bersifat tidak langsung, dalam upaya pengadaan sarana dan prasarana sebaiknya dilakukan dengan sistem perencanaan dan pengadaan yang hati-hati sehingga sekolah memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, pemakaian sarana dan prasarana di sekolah juga sangat diupayakan dengan tepat dan efisien, dengan itu perlu adanya upaya pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan agar kondisinya dalam keadaan siap pakai Ketika akan digunakan oleh semua anggota sekolah yang memerlukan.⁴⁵ Pada dasarnya perencanaan adalah suatu proses kegiatan yang menggambarkan

⁴³ Ibid. hal 276

⁴⁴ Sopian, A. (2019). Manajemen sarana dan Prasarana. *Raudhah proud to be professionals: jurnal tarbiyah islamiyah*, 4(2), 43-54

⁴⁵ Samanhudi, "Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Lembaga Pendidikan", Vol 5, No 2, Oktober 2021.

kegiatan sebelumnya pada hal-hal yang akan dikerjakan kemudian dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal perencanaan sarana dan prasarana guna untuk merinci rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan sesuai dengan kebutuhan. Dengan demikian perencanaan sarana dan prasarana pendidikan dapat diartikan sebagai keseluruhan proses perkiraan secara matang rancangan pembelian, pengadaan, rehabilitasi, distribusi atau pembuatan peralatan dan perlengkapan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Perencanaan pengadaan barang yang bergerak dan yang tidak bergerak di sekolah, harus memenuhi beberapa syarat agar setelah pengadaan barang bisa digunakan secara efektif dan efisien juga dapat berkontribusi untuk pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Perencanaan pengadaan barang bergerak, baik perlengkapan dan perabot sekolah harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat perlengkapan sekolah adalah:

- a. keadaan bahan baku atau material harus kuat, tetapi ringan, dan tidak membahayakan keselamatan siswa;
 - b. konstruksi harus diatur agar sesuai dengan kondisi siswa;
 - c. dipilih dan direncanakan dengan teliti dan baik serta benar-benar disesuaikan dengan usia, minat, dan taraf perkembangan siswa;
- dan

d. pengadaan pengaturan harus sedemikian rupa sehingga benar-benar berfungsi bagi penanaman, pemupukan, serta pembinaan hal-hal yang berguna bagi perkembangan siswa.⁴⁶ Syarat-syarat perabot sekolah yakni ada 2:

- 1) Perabot sudah sesuai dengan ukuran fisik yang di pakai siswa agar pemakainya fungsional dan efektif;
- 2) Bentuk dasar memenuhi syarat-syarat, yakni sesuai dengan aktivitas siswa dalam pembelajaran; kuat, mudah pemeliharaannya, dan mudah dibersihkan; memiliki pola dasar yang sederhana; mudah dan ringan untuk disimpan dan disusun; dan fleksibel sehingga mudah digunakan dan tahan lama; mudah dikerjakan secara massal; dan keamanan pemakai tinggi, bahan yang mudah didapat di pasaran, dan disesuaikan dengan keadaan setempat. Selain itu adapun langkah-langkah dalam membuat perencanaan, dalam proses perencaan barang bergerak, hendaknya melewati tahap-tahap meliputi:
 - a) penyusunan daftar kebutuhan;
 - b) estimasi biaya;
 - c) menetapkan skala prioritas,
 - d) penyusunan rencana pengadaan.⁴⁷

Langkah pertama adalah penyusunan daftar kebutuhan sekolah,yang dibuat dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis seluruh kebutuhan,

⁴⁶ *Ibid.hal.37*

⁴⁷ *Ibid.hal.38*

yang digunakan untuk masa sekarang maupun untuk masa mendatang. Hal ini tentunya tetap memperhatikan rencana kegiatan sekolah, yang kaitannya dengan mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan sekolah, adanya sarana dan prasarana yang rusak, dihapus, hilang, atau sebab lain yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga memerlukan pergantian, adanya kebutuhan sarana dan prasarana yang dirasakan pada jatah perorangan jika terjadi mutasi guru atau pegawai sehingga turut mempengaruhi kebutuhan sarana dan prasarana, dan adanya persediaan sarana dan prasarana untuk tahun anggaran mendatang. Langkah kedua adalah estimasi biaya atau penaksiran biaya yang dibutuhkan, untuk barang yang habis pakai, perlu ditaksir atau diperkirakan biaya untuk satu bulan, triwulan, dan biaya untuk satu tahun. Langkah ketiga yakni menetapkan skala prioritas yang ditetapkan berdasarkan dana yang tersedia dan urgensi kebutuhan. Jangan sampai sekolah menggunakan dana untuk pengadaan perlengkapan yang sebenarnya tidak terlalu dibutuhkan. Langkah keempat yakni menyusun rencana pengadaan. Rencana pengadaan dibuat per semester dan kemudian per tahunan.

Ari H. Gunawan mengartikan pengadaan menjadi segala kegiatan untuk menyediakan berbagai kebutuhan barang ataupun jasa untuk kebutuhan pelaksanaan tugas. Dalam hal sekolah, pengadaan adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan cara menyediakan seluruh barang atau jasa berdasarkan hasil dari perencanaan keperluan yang dimaksudkan untuk

mendukung kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan yang diinginkan.⁴⁸

Menurut Bafadal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pembelian, pembelian merupakan suatu proses menukar uang dengan barang yang dibutuhkan dengan ketentuan yang telah berlaku baik secara langsung maupun tidak langsung dari pabrik ataupun dari toko
2. Sumbangan, hal ini bersifat cuma-cuma karena mendapatkannya tidak dengan tukar menukar uang ataupun jasa
3. Tukar menukar, untuk memperoleh tambahan perlengkapan
4. Meminjam, Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan bisa dilakukan dengan meminjam kepada pihak-pihak tertentu⁴⁹

Pengadaan sarana dan prasarana adalah serangkaian kegiatan yang menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan kebutuhan guna mencapai tujuan pendidikan.⁵⁰ Pengadaan sarana dan prasarana merupakan segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang, benda, dan jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas. Kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, dan harga serta sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.⁵¹ Pengadaan dilakukan

⁴⁸ Ari H. Gunawan, *Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 87.

⁴⁹ Bafadal, *Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan*, Jurnal Ilmu-ilmu Agama, Vol 2, No 1 juni, 2020.

⁵⁰ Indrawan, I. (2015). *Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah*. Deepublish.

⁵¹ Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A.,

sebagai bentuk realisasi dari perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Usaha pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sehingga dapat digunakan secara tepat, memerlukan dan mengembangkan sejumlah dana, komunikasi yang cepat dan tepat dalam kebutuhan perlatan dapat memungkinkan disusunnya perencanaan yang lengkap.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan penyediaan semua jenis sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam konteks persekolahan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah segala kegiatan yang dilakukan dengan cara menyediakan semua keperluan barang atau jasa berdasarkan hasil perencanaan dengan maksud untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diinginkan.⁵²

Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman

Simanungkalit, L. N., ... & Marningsih, W. (2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. *Penerbit Tahta Media*

⁵² Sartika, R. (2019). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Mas Al-Washliyah Kampung Mesjid Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

Pelaksanaan Pengadaan Barang atau Jasa Pemerintah pasal 1 ayat 1 menyatakan pengadaan Barang atau Jasa pemerintah adalah kegiatan pengadaan barang atau jasa yang dibiayai dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), baik yang dilaksanakan secara swakelola maupun penyedia barang atau jasa.⁵³

Dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana pendidikan sekolah harus melakukan proses perencanaan yang hati-hati dan teliti, karena begitu banyak cara yang dapat dilakukan dalam pengadaannya dan harus di Kelola dengan rinci dalam hal administrasi dan keuangan, sehingga semua pengeluaran uang yang berkenaan dengan hal tersebut dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak, baik kepada pemerintah, yayasan Pembina, maupun masyarakat. Keputusan Presiden Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 3 menyatakan pengadaan barang/jasa wajib menerapkan prinsip-prinsip:

- a. Efisien, berarti pengadaan barang atau jasa harus diusahakan dengan yang ditetapkan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu singkat serta dapat dipertanggungjawabkan
- b. Efektif, berarti pengadaan barang atau jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-sebesaranya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

⁵³ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah pasal 1 ayat 1.

- c. Terbuka dan bersaing, berarti pengadaan barang atau jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat diantara penyedia barang/jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan.
- d. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang atau jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya.
- e. Adil/tidak diskriminatif, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun.
- f. Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang atau jasa.⁵⁴ Prosedur pengadaan sarana dan prasarana:
 - 1) analisis kebutuhan sarana dan prasarana beserta fungsinya;
 - 2) mengklasifikasi sarana dan prasarana yang dibutuhkan; (3) menyusun proposal pengadaan sarana dan prasarana;

⁵⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Pasal 3

- 3) menerima peninjauan dari pihak yang dituju untuk menilai kelayakan sekolah memperoleh sarana dan prasarana atau sebaliknya sekolah yang melakukan peninjauan(survei); dan
- 4) setelah ditinjau dan dikunjungi, sekolah akan menerima kiriman sarana dan prasarana yang diajukan. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana harus memikirkan perlengkapan yang dibutuhkan sekolah pada masa datang dan bagaimana pengadaannya secara sistematis, rinci, dan teliti berdasarkan informasi yang realistik tentang kondisi sekolah.⁵⁵

3. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pemanfaatan berasal dari kata “manfaat” yang imbuhan-nya pen- dan-an yang artinya cara, proses, perbuatan memanfaatkan, jadi dapat diartikan aktifitas yang menggunakan proses dan sumber-sumber belajar.⁵⁶ Pemanfaatan artinya penggunaan atau proses, penggunaan adalah kata yang cocok digunakan sebagai kegiatan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan, istilah pemanfaatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yakni proses atau penggunaan yang menghasilkan manfaat bagi lembaga

⁵⁵ Sartika, R. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Mas Al-Washliyah Kampung Mesjid Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara)

⁵⁶ Intan Adelia, Landasan Teori, Skripsi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang proses Pembelajaran di MIN 1 Kota Bengkulu””.

Pendidikan.⁵⁷

Proses pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan tanggung jawab kepala lembaga pendidikan dan dibantu oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana atau bagian pengurus sarana dan prasarana sekolah.⁵⁸ Kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana dijadikan dukungan dalam proses pendidikan, ada dua prinsip yang di perhatikan dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yakni efisiensi dan efektivitas, prinsip efektifitas merupakan semua pemakaian sarana dan prasarana, perlengkapan pendidikan di sekolah harus memiliki tujuan agar memudahkan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah baik secara langsung atau tidak langsung, sedangkan prinsip efisiensi merupakan penggunaan atau pemakaian sarana dan prasarana, perlengkapan pendidikan di lembaga atau di sekolah secara hati-hati, hemat sehingga sarana tersebut tidak mudah hilang. Rusak ataupun habis.⁵⁹ Sarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan. Dalam hal pemanfaatan sarana harus mempertimbangkan hal berikut; (1) Tujuan yang akan dicapai; (2) Kesesuaian antarmedia yang akan digunakan dengan materi yang akan

⁵⁷ *Ibid.* hal 22

⁵⁸ Nurin Adhaini, N. (2021). Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

⁵⁹ Intan adelia, Skripsi “Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang proses Pembelajaran di MIN 1 Kota Bengkulu”.hal. 45

dibahas; (3) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang; (4) Karakteristik siswa.⁶⁰

Menurut Slameto, salah satu syarat keberhasilan belajar adalah “bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup”.⁶¹ Sedangkan menurut Hasbullah Thabrany sarana belajar meliputi: ruang belajar, syaratnya bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik serta penerangan yang baik (tidak terlalu terang dan tidak kurang terang), perlengkapan yang cukup dan baik, minimal adalah sebuah meja tulis dan kursi.⁶²

Dalam hal pemanfaatan sarana prasarana hal-hal yang wajib diperhatikan dalam pemanfaatan sarana pendidikan yakni:

- a. Menyusun jadwal penggunaan wajib di bedakan agar tidak benturan dengan kelompok yang lain
- b. Kegiatan-kegiatan wajib sekolah harus menjadi prioritas yang utama
- c. Penyusunan jadwal penggunaan diajukan pada awal tahun ajaran
- d. Penugasan atau penunjukan personel disesuaikan dengan bidangnya, contohnya petugas perpustakaan, operator computer, petugas laboratorium
- e. Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler dengan intrakurikuler harus

⁶⁰ PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019 hal 119.

⁶¹ Slameto, Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, “Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan”, Vol.3, Nomor 2, Oktober 2019.

⁶² Hasbullah Thabrany, Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, “Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan”, Vol.3, Nomor 2, Oktober 2019.

jas⁶³

Tujuan dari adanya manajemen sara dan prasarana yakni memberikan sistematika bekerja dalam mengelola pendidikan berupa fasilitas belajar, menuju sasaran yang telah ditunjukan, tujuan manajemen sarana prasarana agar perencanaan, pengadaan, penyaluran, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan, dan penghapusan sehingga tugas operasional dalam pendidikan dapat dilakukan secara efektif dan efisien.⁶⁴

Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan pemanfaatan dari segala jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien yang tersedia dalam lingkungan pendidikan, semua anggota sekolah harus bisa memanfaatkan segala sarana sebaik mungkin dan bertanggung jawab terhadap keselamatan pemakaian sarana dan prasarana di dalam proses pembelajaran . Indikator sarana dan prasarana pembelajaran ada 11 yakni: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, Gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain atau olahraga.⁶⁵

Pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran yang efektif dan efisien maka harus ada 11 indikator yang telah disebutkan

⁶³ Adelia, I. (2022). *Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Di Min 01 Kota Bengkulu* (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu)

⁶⁴ Nurin Adhaini, N. (2021). *Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Bukit Batu* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)

⁶⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 th 2007, Tanggal 28 Juni 2007.

tujuannya untuk membangun atau menunjang keberhasilan tujuan dari pendidikan tersebut serta keefektifan dalam proses belajar mengajar.

C. Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Siswa

Sarana dan prasarana Pendidikan merupakan kegiatan yang digunakan untuk melaksanakan pengurusan dan pengaturan sehingga semua sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar dan berhasil guna dalam mencapai tujuan Pendidikan, tidak hanya digunakan saja sarana dan prasarana juga harus dipelihara agar fungsi dari barang tersebut dapat bertahan lama dan tetap bermanfaat dengan baikmbagi pembelajaran siswa, pemeliharaan sendiri merupakan kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang, sehingga barang tersebut kondisinya baik dan siap digunakan. Pemeliharaan mencakup segala daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar peralatan tersebut tetap dalam keadaan baik, pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang, yaitu dengan cara hati-hati dalam menggunakannya. Pemeliharaan yang bersifat khusus harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang yang dimaksud⁶⁶

Dalam menyelenggarakan pembelajaran guru pastinya memerlukan dukungan sarana yang dapat meningkatkan kinerjanya sehingga

⁶⁶Wibowo, S. S. (2020). Relevansi Pemikiran Pendidikan Islam Mahmud Yunus Dengan Pendidikan Islam Era 4.0 (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO)

pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik. Dengan dukungan sarana pembelajaran yang memadai, guru tidak hanya menyampaikan materi secara lisan, tetapi juga dengan cara tulis menulis dan peragaan sesuai dengan sarana prasarana yang telah disiapkan guru. Guru membutuhkan sarana pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Selain kemampuan guru dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran, dukungan dari sarana pembelajaran sangat penting dalam membantu guru, semakin lengkap dan memadai sarana pembelajaran yang dimiliki sebuah sekolah akan memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidikan.

Begitu pula dengan suasana selama kegiatan pembelajaran sarana pembelajaran harus dikembangkan agar dapat menunjang proses belajar mengajar.⁶⁷ Sebelum mengetahui pentingnya sarana dan prasarana untuk peningkatan belajar siswa, prestasi belajar memiliki beberapa klasifikasi, pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Dengan demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat intangible (tidak dapat diraba) maka dari itu yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi kognitif dan rasa maupun yang berdimensi karsa, kunci pokok untuk

⁶⁷Huda, M. N. (2018). Optimalisasi Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 51-69.

memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.⁶⁸

Beberapa hal yang perlu dikembangkan dalam menimbang proses belajar mengajar salah satunya yakni perpustakaan, sarana penunjang kegiatan kurikulum, prasarana dan sarana kegiatan ekstrakurikuler. Mengingat pentingnya sarana prasarana dalam kegiatan pembelajaran, maka peserta didik, guru dan sekolah akan terkait secara langsung. Peserta didik akan lebih terbantu dengan dukungan sarana prasarana pembelajaran, tidak semua peserta didik mempunyai tingkat kecerdasan yang bagus sehingga penggunaan sarana prasarana pembelajaran akan membantu peserta didik, khususnya yang memiliki kelemahan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bagi guru akan terbantu dengan dukungan fasilitas sarana prasarana. Kegiatan pembelajaran juga akan lebih variatif, menarik dan bermakna. Sedangkan sekolah berkewajiban sebagai pihak yang paling bertanggung jawab terhadap pengelolaan seluruh kegiatan yang diselenggarakan. Selain menyediakan sekolah juga menjaga dan memelihara sarana prasarana yang telah dimiliki.⁶⁹ Eakto-faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa disini adalah faktor

⁶⁸Septiana, V. Y., & Asnawan, M. C. (2021). Pengaruh Soft Skill, Kreativitas, Dan Motivasi Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Pedan Tahun 2020/2021 (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)

⁶⁹ Nurulhilmah, Pengaruh Sarana dan Prasarana, <http://nurukhimah.blogspot.com>.

Internal Siswa, faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri meliputi dua aspek yakni:

1. Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

Kondisi umum jasmani dan tonus (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ organ tubuh dan sendi sendinya, yang bisa mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila jika disertai pusing kepala berat misalnya dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas, kondisi organ organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disampaikan di kelas. daya pendengaran dan penglihatan siswa yang rendah, misalnya akan menyulitkan *sensory register* dalam menyerap sistem-sistem informasi yang benefit echoic dan iconic (gema dan citra) Akibat negative dari hal tersebut selanjutnya adalah terhambatnya proses informasi yang dilakukan oleh sistem memori siswa tersebut.

2. Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniah)

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor rohaniah siswa yang pada umumnya dipandang lebih esensial itu adalah sebagai berikut:

- a. Inteligensi siswa

Inteligensi pada umumnya dapat diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Jadi, inteligensi sebenarnya bukan persoalan kualitas otak saja melainkan juga kualitas organ-organ tubuh lainnya. Akan tetapi memang harus diakui bahwa peran otak dalam hubungannya dengan inteligensi manusia lebih menonjol daripada peran organ-organ lainnya, lantaran otak merupakan menara mengontrol hampir seluruh aktivitas manusia.

b. Sikap Siswa

Sikap merupakan gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespons dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap siswa yang positif, terutama guru dan mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut. Selain itu, sikap terhadap ilmu pengetahuan yang bersifat *conserving* maka walaupun mungkin tidak menimbulkan kesulitan belajar, namun prestasi yang dicapai siswa akan kurang memuaskan. Dalam hal bersikap positif terhadap mata pelajarannya, seorang guru sangat dianjurkan untuk senantiasa menghargai dan mencintai profesinya. Guru yang demikian tidak hanya menguasai bahan-bahan yang terdapat dalam bidang studinya tetapi juga mampu

meyakinkan kepada para siswa akan manfaat bidang studi itu bagi kehidupan mereka.

c. Bakat Siswa

Secara global, bakat itu mirip dengan inteligensi maka sebabnya seorang anak yang berinteligensi sangat cerdas atau cerdas luar biasa disebut juga sebagai *talented child* yakni anak yang berbakat. Dalam perkembangan selanjutnya, bakat kemudian diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan Latihan, bakat akan dapat mempengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar pada bidang-bidang tertentu. Pemaksaan kehendak terhadap seorang siswa, dan juga ketidak sadaran siswa terhadap bakatnya sendiri sehingga ia memilih jurusan keahlian tertentu yang sebenarnya bukan bakatnya, akan berpengaruh buruk terhadap kinerja akademik atau prestasi belajar.

d. Minat Siswa

Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Namun terlepas dari masalah populer atau tidak, minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang-bidang studi tertentu, dalam hal ini kaitannya kehadiran guru untuk berusaha membangkitkan minat siswa untuk menguasai pengetahuan yang terkandung dalam bidang studinya dengan cara

yang kurang lebih sama dengan kata lain membangun sikap yang positif.

e. Motivasi Siswa.

Pengertian dasar motivasi merupakan keadaan internal organisme baik manusia ataupun hewan yang mendorong untuk berbuat sama. Maka dari itu, motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

- 1) Motivasi Intrinsik adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar termasuk dalam motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut
- 2) Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar, Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri teladan orang tua , guru dan seterusnya merupakan contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat menolong siswa untuk belajar. Dalam perspektif psikologi kognitif motivasi yang lebih signifikan bagi siswa adalah motivasi intrinsik karena lebih murni dan langgeng serta tidak bergantung pada dorongan atau pengaruh orang lain Selanjutnya dorongan mencapai prestasi dan dorongan memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk masa depan

juga memberi pengaruh kuat dan relatif lebih langgeng dibandingkan dengan dorongan hadiah atau dorongan keharusan dari orang tua dan guru.⁷⁰

Faktor eksternal dalam konteks sarana dan prasarana (sarpras) pendidikan merujuk pada elemen-elemen di luar diri siswa yang mempengaruhi kualitas dan efektivitas proses belajar-mengajar. Berikut adalah penjelasan yang lebih spesifik:

1. Lingkungan Sosial

Lingkungan social sekolah adalah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin khususnya dalam hal belajar, misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh yang serba kekurangan dan anak-anak pengangguran, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan Ketika memerlukan teman belajar atau berdiskusi, meminjam alat-alat belajar tertentu yang kebetulan belum dimilikinya. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu

⁷⁰ Ibid. hal 148-153

sendiri Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

2. Lingkungan Nonsosial

Faktor lingkungan nonsosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

3. Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar, dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu. Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagaimana yang telah dipaparkan di muka, faktor pendekatan belajar juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut. Seorang siswa yang terbiasa mengaplikasikan pendekatan belajar de misalnya, mungkin sekali berpeluang untuk meraih prestasi belajar yang bermutu daripada siswa yang menggunakan pendekatan belajar surface atau reproductive Berdasarkan diagram di atas menunjukkan faktor dan proses hasil belajar ditentukan oleh faktor dari dalam (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Dari keseluruhan sistem di atas, maka faktor pendekatan

belajar merupakan faktor yang sangat penting mencapai output yang dikehendaki karena factor pendekatan belajar inilah yang menentukan bagaimana proses belajar mengajar akan terjadi dalam diri siswa sehingga akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa baik aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik⁷¹

Optimalisasi sarana dan prasarana, sangat berpengaruh pada keberhasilan sebuah pendidikan dan kemajuan prestasi bagi para peserta didik. Prestasi yang meningkat menjadi baik, tentunya tidak terlepas dari sarana dan prasarana yang baik dan optimal pula. Optimalisasi sarana dan prasarana, tentunya tidak terlepas dari pada pengawasan Waka sarana dan prasarana. Karenanya dalam memilih Waka sarana dan prasarana, harus kepada orang yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang tinggi dalam bidang sarana dan prasarana tentunya. Karena sarana dan prasarana, terbentuk sesuai dengan rancangannya. Rancangan yang baik, akan membentuk sarana dan prasarana yang baik, dan sebaliknya rancangan yang buruk, akan membuat sarana dan prasarana yang kurang optimal. Karenanya harus memilih perancang sarana dan prasarana yang memiliki pengalaman dalam pengoptimalisasi sarana dan prasarana dengan baik.⁷²

D. Perspektif Teori dalam Islam

1. QS. An Nahl ayat : 89

⁷¹ Ibid. hal 148-153

⁷² Ibid. Hal 156

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ ۖ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Artinya: “(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. Dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.”⁷³

Dalam ayat ini secara tidak langsung Allah mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat atau benda sebagai suatu media dalam menjelaskan segala sesuatu. Sebagaimana Allah Swt menurunkan Alquran kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjelaskan segala sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seorang menggunakan suatu media tertentu dalam menjelaskan segala hal. Ayat diatas juga menjelaskan tentang bagaimana seharusnya syarat suatu media yang akan digunakan. Pada surat An Nahl ayat 89 tersebut dijelaskan bahwa Alquran selain berperan untuk menjelaskan, juga merupakan sesuatu yang berfungsi sebagai petunjuk, rahmat, dan pemberi kabar gembira bagi orang yang menyerahkan diri.

Sebagaimana keterangan diatas, maka suatu media yang digunakan dalam pengajaran harus mampu menjelaskan kepada para siswa tentang materi yang sedang mereka pelajari. Syarat ini sejalan dengan esensitas sebuah media dalam pengajaran pada QS. Al Isra' : 84. Selain hal tersebut, sebuah media juga harus mampu menjadi petunjuk untuk melakukan sesuatu yang baik. Sedangkan mengenai Alquran

⁷³ Qs. An-Nahl ayat 89, Al-Qur'an & Terjemah. Tafsir.com

sebagai rahmat dan pemberi kabar gembira jika dikaitkan dengan masalah media dalam dunia pendidikan maka suatu media harus mampu menumbuhkan rasa gembira yang selanjutnya meningkatkan ketertarikan siswa dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan. Hal tersebut karena tujuan pendidikan tidak hanya pada segi kognitif saja, melainkan juga harus mampu mempengaruhi sisi afektif dan psikomotor para siswa. Dalam hal ini maka media harus mampu meraih tujuan pendidikan tersebut.⁷⁴

2. Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 84:

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ ۖ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ

أَهْدَىٰ سَبِيلًا ؕ

Artinya: “Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.”⁷⁵

Ayat di atas mengatakan bahwa setiap orang yang melakukan suatu perbuatan, mereka akan melakukan sesuai keadaannya (termasuk di dalamnya keadaan alam sekitarnya) masing-masing. Hal ini menjelaskan bahwa dalam melakukan suatu perbuatan memerlukan media agar hal yang dimaksud dapat tercapai. Dalam dunia pendidikan, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada muridnya dituntut menggunakan media sebagai pembantu sampainya materi tersebut. Media yang dipergunakan tidak harus berupa media yang

⁷⁴ Nurtuah Tanjung, Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan, Vol 2, No 1 Th 2017.

⁷⁵ Qs. Al-Isra' ayat 84, Al-Qur'an & Terjemah. Tafsir.com

mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal.

3. Qs-Al-Maidah ayat 16

- وَيُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ بِإِذْنِهِ وَيَهْدِيهِمْ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : “dan (dengan kitab itu pula) Allah mengeluarkan orang-orang itu dari gelap gulita kepada cahaya yang terang benderang dengan seijin-Nya, dan menunjuki mereka ke jalan yang lurus.”⁷⁶

Dijelaskan dalam ayat tersebut bahwa Allah Swt menyebutkan tiga macam kegunaan dari Al Qur'an. Hal ini jika kita kaitkan dengan media dalam pendidikan maka kita akan mengetahui bahwa minimal ada tiga syarat yang harus dimiliki suatu media sehingga alat ataupun benda yang dimaksud dapat benar-benar digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Tiga aspek itu adalah : Bahwa media harus mampu memberikan petunjuk (pemahaman) kepada siapapun siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan memahami medianya. Ringkasnya, media harus mampu mewakili setiap pikiran sang guru sehingga dapat lebih mudah memahami materi. Dalam Tafsir Al Maraghi disebutkan bahwa Al Qur'an sebagai media yang digunakan oleh Allah akan mengeluarkan penganutnya dari kegelapan Aqidah berhala. Keterangan ini memiliki makna bahwa setiap media yang digunakan oleh seorang guru seharusnya dapat memudahkan siswa dalam memahami sesuatu.

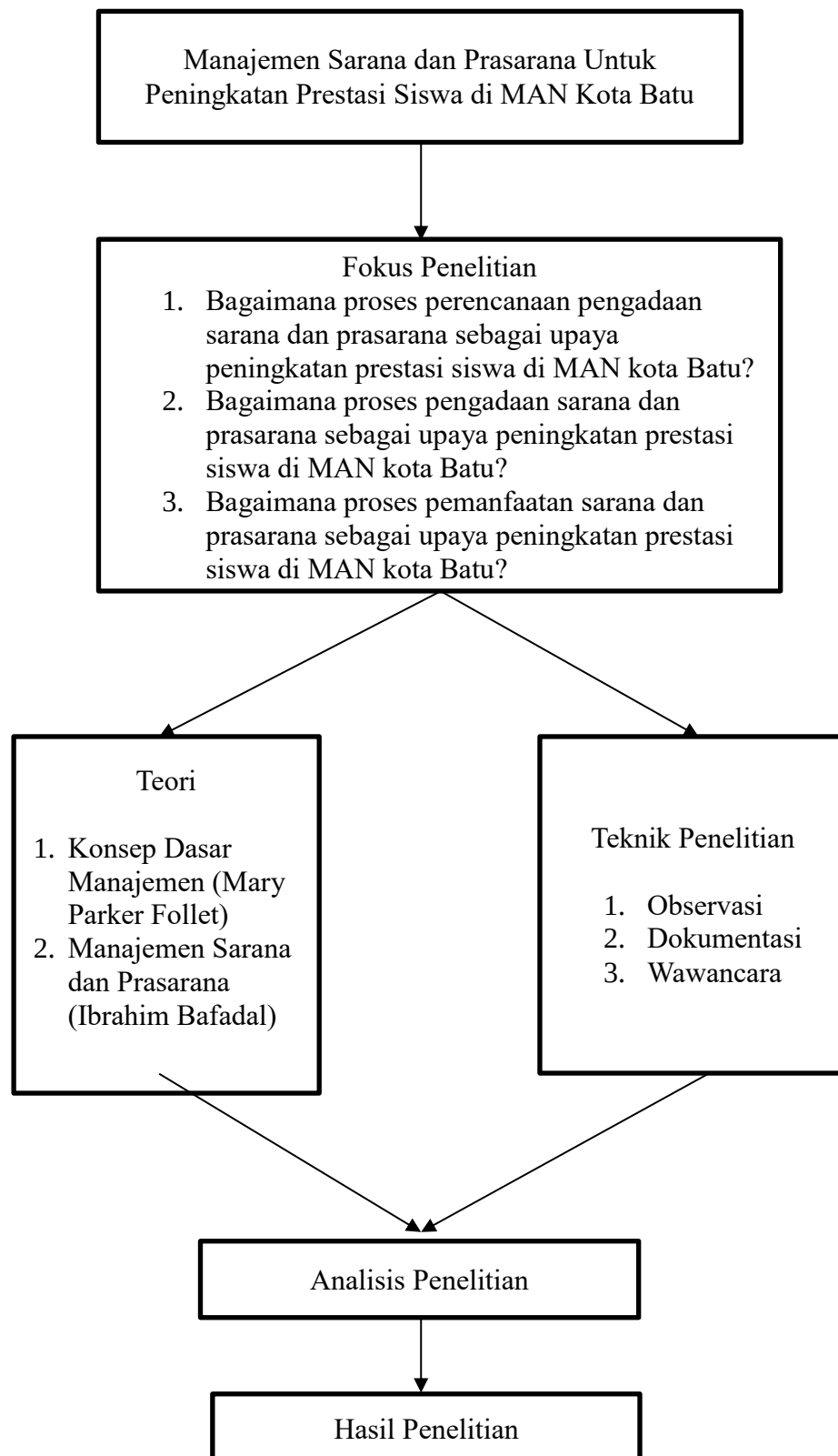
⁷⁶ Qs. Al-Maidah ayat 16. Al-Qur'an & Terjemah. Tafsir.com

Sebuah media harus mampu mengantarkan para siswanya menuju tujuan belajar mengajar serta tujuan pendidikan dalam arti lebih luas.

Media yang digunakan minimal harus mencerminkan (menggambarkan) materi yang sedang diajarkan. Semisal dalam mengajarkan nama-nama benda bagi anak-anak, maka media yang digunakan harus mampu mewakili benda-benda yang dimaksud. Tidak mungkin dan tidak diperbolehkan mengajarkan kata “Meja” tetapi media yang digunakan adalah motor.⁷⁷

⁷⁷ Nurtuah Tanjung, Tafsir Ayat- Ayat Alquran Tentang Manajemen Sarana Prasarana. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan, Vol 2, No 1, 2017

E. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian kali ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus dan menghasilkan berupa data deskriptif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode dengan landasan post positivisme yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti yaitu sebagai instrumen, teknik pengumpulannya secara gabungan, analisis data yang dilakukan sifatnya kualitatif/induktif dan hasil penelitian bisa ditekankan pada generalisasi.⁷⁸

Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁷⁹ Sementara itu, penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia, tujuannya dari penelitian deskriptif ini untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.⁸⁰ Maka dari itu peneliti mencoba untuk menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan tujuan mendiskripsikan “Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Prestasi Siswa di MAN Kota Batu”

⁷⁸ Sugiyono, Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 9

⁷⁹ Sujarweni, V. W. (2014). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss*

⁸⁰ Ibid.

Metode penelitian adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Adapun dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu pengumpulan data mengenai Perencanaan, Pengadaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Siswa di MAN Kota Batu. Studi deskriptif berusaha mendeskripsikan apa yang ada, berupa deskripsi mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, akibat yang terjadi, serta kecenderungan yang telah berkembang. Studi ini berkenaan dengan masa sekarang, dan tidak jarang juga menyangkut masa lampau yang berpengaruh terhadap masa yang akan datang.⁸¹

B. Lokasi Penelitian

Latar Penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah di Jl. Patimura No.25, Temas, Ke. Batu, Kota Batu, Jawa Timur 65315. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena MAN 2 Kota Batu adalah salah satu sekolah yang berprestasi dengan akreditasi yang baik, serta sekolah yang segala unsur didalamnya banyak dijadikan perbandingan oleh madrasah-madrasah lain. Adapun MAN 2 Kota Batu ini memiliki fasilitas yang memadai bagi peserta didiknya. Dan apakah sudah berjalan dengan baik di sekolah tersebut, namun apabila belum terlaksana dengan baik peneliti ingin mengetahui apa yang menjadi masalah dan bagaimana solusi yang bisa digunakan untuk mengatasi.

⁸¹ Anhar, A. (2023). Manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan disiplin guru di MTs Darussakinah Sape (Doctoral dissertation, UIN Mataram)

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, Kehadiran peneliti disini menjadi sebuah prioritas dalam waktu yang telah ditentukan, dalam penelitian ini peneliti harus memperoleh data berdasarkan data di lapangan, yang dialami, yang dirasakan dan difikirkan oleh penelitian atau sumber data bukan berdasarkan apa yang difikirkan oleh peneliti sendiri. Tujuan dari keikutsertaan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara jelas Perencanaan, Pengadaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Prestasi Siswa. Dalam hal ini berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati oleh objek yang terkait untuk diteliti. Sehingga menuntut peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti di MAN Kota Batu dan dalam waktu yang telah ditentukan untuk mendeteksi objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang benar benar valid dan maksimal bagi peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Dalam suatu penelitian terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Lofland mengatakan bahwa sumber data utama dalam kegiatan penelitian kualitatif yaitu-kata-kata dan tindakan, dan selebihnya seperti sumber data tertulis, gambar atau foto, dan statistik merupakan data tambahan untuk melengkapi atau menunjang data utama.⁸² Menjadi sebuah keharusan bagi sumber data untuk memberikan data dan informasi terkait

⁸² Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 134

objek dalam penelitian juga harus relevan dengan judul penelitian yakni Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

1. Data Primer

Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus berhadapan langsung dengan sumber data. Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana. Data ini didapatkandari sekolah melalui beragam sajian data, seperti profil sekolah, data prestasi non akademik siswa, wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dokumentasi sarana dan prasarana, dan lain sebagainya.

2. Data Sekunder

Sebagai upaya untuk menyempurnakan data primer yang telah diperoleh, peneliti juga mengumpulkan data tambahan atau data sekunder lewat buku, foto- foto terkait, serta dokumentasi terkait lainnya yang masih memiliki hubungan dengan pembahasan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut bisa didapatkan dari kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana yang memiliki tugas untuk memanajemen sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan

dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.⁸³

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung kepada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian⁸⁴. Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan dan prestasi siswa di Man Kota Batu.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan disertai maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan dua pihak, yang pertama adalah pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut.⁸⁵ *Interview* atau

⁸³Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 134

⁸⁴ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung; Alfabeta, 2006), hlm. 310

⁸⁵ Lexi J Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Skripsi Arya Ardhana Manajemen Sarana dan Prasarana.

wawancara biasa disebut kuesioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dilaksanakan oleh pewawancara demi memperoleh informasi dari terwawancara dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilaksanakan dalam bentuk tanya jawab secara lisan dengan berhadapan atau secara tatap muka dan dengan arah tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan.⁸⁶

Pada penelitian kali ini peneliti melaksanakan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah terkait pengaturan sarana dan prasarana sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana untuk mengetahui pengelolaan mulai dari perencanaan sampai penghapusan, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan untuk mengetahui informasi mengenai prestasi akademik dan non akademik di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu. Wawancara secara dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan pelaksanaannya.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik dalam mencari data yang berkenaan dengan hal hal atau variabel yang berbentuk surat, catatan harian, cinderamata, laporan, transkrip dan lain sebagainya.⁸⁷ Dilakukannya teknik dokumentasi ini sebagai upaya untuk memperkuat data yang sebelumnya sudah diperoleh baik melalui data yang diamati maupun data wawancara. Pada penelitian ini

⁸⁶Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 134

⁸⁷Siregar, M. R. N. (2018). *Sosialisasi film religius dalam pembinaan akhlak mulia remaja di desa Goti Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan)

dokumentasi berasal dari profil sekolah, data guru maupun staf tata usaha sekolah, serta foto kegiatan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah pengajuan data yang didapat dalam penelitian untuk mengetahui apakah data tersebut kebenarannya dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Keabsahan data dapat digunakan beberapa teknik. Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Tujuan dari triangulasi untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Hal itu dapat dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, data hasil wawancara dengan dokumentasi, data hasil pengamatan dengan dokumentasi. Hasil dari perbandingan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh⁸⁸. Dalam proses penelitian ini, triangulasi data yang digunakan adalah membandingkan hasil pengamatan dengan hasil dokumentasi yang dilakukan dengan guru maupun siswa, mengenai Implementasi Sarana

1. Triangulasi Sumber Data

Penggunaan triangulasi sumber yaitu untuk menguji dan memastikan kredibilitas dari data dengan cara membandingkan dan memvalidasi data dengan sumber data yang berbeda. Sehingga peneliti

⁸⁸ Semiawan, C. R. (2010). *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo

akan bertanya pada informan atas keakuratan dari informasi yang didapatkan dari satu informan⁸⁹

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu proses pemeriksaan validitas data melewati beberapa mekanisme cara yang berbeda, yaitu observasi, dokumentasi, dan wawancara. Tahap pengecekan data lewat triangulasi metode adalah menyamakan antara hasil wawancara bersama informan dengan metode berbeda yaitu observasi dan dokumentasi⁹⁰.

3. Pengecekan Anggota

Pelaksanaan teknik pengecekan anggota dimulai dengan menunjukkan data atau informasi yang sebelumnya sudah dicatat atau dikumpulkan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan ketika pengecekan anggota yaitu peneliti meninjau ulang rangkuman wawancara dan temuan utama bersama informan dan memastikan keakuratan dari isinya. Adanya pengecekan anggota bertujuan agar catatan peneliti bisa mendapatkan komentar atau tambahan tentang informasi lain untuk merevisi catatan sebelumnya.⁹¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif yaitu upaya yang dilakukan melalui jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan data, mencari dan

⁸⁹Juliansyah, N. (2011). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah. *Kencana Prenada Media Group. Jakarta*

⁹⁰ Ibid. hal 51

⁹¹ Roberts, A. R., & Gilbert, J. (2009). *Buku Pintar Pekerja Sosial*. BPK Gunung Mulia

menemukan pola, mendapatkan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang bisa diceritakan pada oranglain.⁹² Analisis data yang dipakai pada penelitian kali ini yakni model Miles dan Huberman yang terdapat tiga komponen, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁹³

1. Reduksi Data

Pada tahap ini, peneliti yang dilakukan peneliti adalah melakukan penyederhanaan, memilih dan memfokuskan data. Peneliti memilih dan membuat rangkuman data yang telah didapatkan di lapangan sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti memilih data yang dibutuhkan dan yang tidak dibutuhkan serta seluruh data penelitian tentang manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu terkumpul. Dan data yang dirasa tidak mendukung hasil penelitian akan disisihkan.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang sudah ada disusun oleh peneliti menjadi teks yang bersifat naratif, akan tetapi bisa juga berupa grafik atau bagan. Penyajian data hasil dari penelitian ini disajikan dalam bentuk laporan tertulis.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan dengan mencermati dan menggunakan pola

⁹² Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), hlm 248.

⁹³ Parwito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif. Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Malang:2022), hlm 51

pikir secara keseluruhan. Dengan ini peneliti akan menemukan jawaban dari fokus penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan dasar keterangan atau data hasil penelitian yang didapat yang sesuai dengan fokus masalah. Kesimpulan dipaparkan pada bagian akhir penyajian data hasil penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Berdasarkan web MAN Kota Batu dapat diketahui data dari identitas MAN Kota Batu yang diantaranya sebagai berikut:⁹⁴

Tabel 4.1. Identitas MAN Kota Batu

1.	Nama Madrasah	:	Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu
2.	NSM/NPSN	:	131135790001/20580038
3.	Status Akreditasi	:	A
4.	Alamat Madrasah	:	Jl.Patimura no 25 Kota Batu
5.	Tahun Berdiri	:	Tahun 1970
6.	Kepala Madrasah	:	Drs.H. Farhadi,M.Si.
7.	Jumlah Guru/Pendidik	:	71
8.	Jumlah Tenaga Kependidikan	:	25

2. Sejarah Singkat Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

- a. Dalam perkembangannya dari awal berdiri sampai dengan sekarang MAN Kota Batu, yang berdiri kokoh, terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan Pendidikan, seiring perjalanan MAN Kota Batu juga mengalami perubahan nama sebagai berikut:

⁹⁴ Informasi dari hasil wawancara Bidang Kesiswaan MAN Kota Batu yang di berikan pada tanggal 6 Januari 2024

- b. Pada awal berdiri adalah PGAA NU BATU, kemudian diresmikan menjadi SPIAIN Sunan Ampel dengan surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970, pada waktu itu belum mempunyai gedung sendiri untuk sementara menempati Gedung milik Al-Maarif Batu di Jalan Semeru No. 22 Batu.
- c. Pada Tahun 1978 secara resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Malang II berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, dan masih menempati Gedung milik Al-Maarif Batu.
- d. Pada Tahun 1979 MAN MALANG II berpindah lokasi menempati Gedung milik MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor 23 Batu dengan Hak Sewa Bangunan
- e. Kemudian pada Tahun 1981 secara resmi MAN MALANG II baru menempati Gedung milik sendiri (Pemerintah) yang berlokasi di Jalan Pattimura Nomor 25 Batu yang dibangun dengan dana DIP Tahun Anggaran 1980/1981, dan sampai sekarang terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana. Dan berkembang memiliki gedung pesantren dengan luas tanah 4000 m² yang dibangun di atas tanah milik Kelurahan Temas Kota Batu.
- f. Dengan meningkatnya status menjadi Kota Batu maka MAN Malang II Batu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014

3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

- a. Visi “Terwujudnya Madrasah Unggul dan Bermartabat”. Berikut Indikator Visi:

- 1) Warga madrasah Islami, nasionalis dan berakhlak mulia
- 2) Warga madrasah unggul dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Madrasah yang ramah dan berbudaya literasi

- b. Misi

- 1) Meningkatnya ketaatan beribadah, berperilaku Islami, nasionalis dan berakhlak mulia
- 2) Mmempersiapkan sumber daya manusia yang unguul dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi
- 4) Membekali peserta didik dengan keterampilan dan kecakapan hidup
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan pembelajaran yang berbasis literasi

4. Tujuan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

- a. Melaksanakan pembiasaan ibadah shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, puasa, infaq, dan shodaqoh
- b. Melaksanakan peringatan hari besar islam dan hari besar nasional
- c. Melaksanakan pembelajaran berkualitas dan bermakna
- d. Melaksanakan layanan bimbingan masuk perguruan tinggi
- e. Melaksanakan pebinaan kesiapan kompetisi bidang akademik dan non akademik

6. Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Adapun daftar para pendidik yang ada di MAN Kota Batu antara lain sebagai berikut⁹⁶:

Tabel 4.2. Daftar Pendidik MAN Kota Batu

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Drs. Farhadi, M.Si	196703231996031001	Guru Madya
2.	Dra. Sukrawati Arni, M.Si	196610141990032007	Guru Madya
3.	Dra. Diah Rahmawati	196504201992032002	Guru Madya
4.	Dra. Latifah	196603181993032006	Guru Madya
5.	Susi Hernawati, SPd	197005131996032003	Guru Madya
6.	Suharto, S.Pd	196709182000031005	Guru Madya
7.	Rochani Ningsih, S.Pd	197304181999032001	Guru Madya
8.	Alfiah Nurul Aini, S.Pd	197105191996032001	Guru Madya
9.	Wijiasih, SPd	196812271998032002	Guru Madya
10.	Dra. Khalimatus Sa'diyah, M.Pd	196711221999032001	Guru Madya
11.	Fenny Maryani, S.E.	197803192003122001	Kepala Tata Usaha
12.	Munawirul Qulub, S.Pd, M.Si	198204242005011002	Guru Muda
13.	Nurjanah, S.Pdi, M.A	197901022003122002	Guru Muda
14.	Yayuk Kurniawati, M.Pd	197612202005012018	Guru Muda
15.	Nur Hasyim, M.Pd	197308282005011005	Guru Muda
16.	Dian Komalasari, S.Pd	197205182003122001	Guru Muda
17.	Siti Murtiningsih, S.Pd	197012222005012007	Guru Muda
18.	Al-Ajis, M.Pd	197410102005011002	Guru Muda
19.	Erna Setyowati, S.Pd	197212062005012007	Guru Muda
20.	Luluk Khusniah, S.Pd	197209202005012001	Guru Muda
21.	Rini Waraswati, S.Pd, M.Si	197310312007102001	Guru Muda

⁹⁶ Dokumen Daftar Pendidik MAN Kota Batu

NO	NAMA	NIP	JABATAN
22.	Dra. Nurul Chasanah	196911232007012019	Guru Muda
23.	Mesmi, S.Pd	196902062007012020	Guru Ahli Muda
24.	Imroatul Kosia, S.Pd, M.Pd	198203242011012010	Guru Muda
25.	Aslanik, S.Pd.I	197611052007011022	Guru Muda
26.	Faridah Ariani, SS	197802022007102002	Guru Muda
27.	Siti Jamilah, S.Sos	197901182014111001	Pengevaluasi Tenaga Kependidikan
28.	Dra. Dwi Tjahjaningrum	196710022005012002	Guru Muda
29.	Muhammad Nidhom, S.Ag	197002252005011002	Guru Muda
30.	Ana Rahmawati, S.Pd	198009222007102003	Guru Muda
31.	Siti Muthomimah, S.Pd	198006182007102001	Guru Muda
32.	Laily Maziyah, S.Ag	197301292006042014	Guru Muda
33.	Nurul Farikhah, S.Ag	197203292006042017	Guru Muda
34.	Dwi Santosa, S.Pd	197107082006041008	Guru Muda
35.	Dra. Purwati	196801202007012022	Guru Muda
36.	Yosefa Petra Paula Pada, S.Pd.	198109182010012029	Guru Muda
37.	Ani Nur Aisyah, S.Ag	197410312009012002	Guru Muda
38.	Sabilla Amirulloh, S.Sos, M.Si.	198410282009121005	Guru Muda
39.	Yusna Affandi, M.Pd.	198211282009121004	Guru Muda
40.	Muhajir, S.Pd	196801182005011002	Guru Pertama
41.	Mochamad Khuseini, S.Pd	196808122007011061	Guru Pertama
42.	Kasianto, S.H.I	197901182014111001	Penyusun Laporan Keungan
43.	Atimah Noor Malia. Dra	196611202014112001	Guru Pertama
44.	Rindu Setia Lestari, S.Pd.I.	198808032019032007	Guru Pertama
45.	Dwi Fitriawati, S.Pd.	198905102019032019	Guru Pertama
46.	Leseswi Winda Chinteta Puteri, S.Pd.I.	199203312019032016	Guru Pertama
47.	Alvita Hikmatul	199310162019032016	Guru Pertama

NO	NAMA	NIP	JABATAN
	Laily, S.Pd.		
48.	Ariny Farah Dyna, S.Si.	199408262019032021	Guru Pertama
49.	Muhammad Rofiul Alim, S.Pd.	199503122019031008	Guru Pertama
50.	Nur Indri, S.Psi	198310252023212024	Ahli Pertama
51.	Christina Wardani, S.Pd	198801072023212025	Ahli Pertama
52.	Kholifi Pasha, S.Pd	198406182023212024	Ahli Pertama
53.	Dewi Astutik, S.Pd	198606272023212029	Ahli Pertama
54.	Titik Susilowati, S.Pd	198104272023212020	Ahli Pertama
55.	Indah Rahmayanti, S.Pd	198712252023212045	Ahli Pertama
56.	Lintang Sorayya Surya Putri, S.Pdi	199011242023212030	Ahli Pertama
57.	Fatimah Ni'matullah, S.Pdi	199006052023212051	Ahli Pertama
58.	Ella Pertiwi, S.Pd	199407242023212040	Ahli Pertama
59.	Anisak Intan Eka Prani, S.Pd	199403032023212054	Ahli Pertama
60.	Fadil Muhtad Hidayat, S.S	199006182023211019	Ahli Pertama
61.	Syarifulloh, S.Pd.I	198204062023211010	Ahli Pertama

Sedangkan untuk daftar tenaga kependidikan di MAN Kota Batu antara lain sebagai berikut⁹⁷:

Tabel 4.3. Daftar Tenaga Kependidikan MAN Kota Batu

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1.	Fenny Maryani, SE	197803192003122001	Kepala pada Urusan Tata Usaha MAN Kota Batu Provinsi Jawa Timur
2.	Kasianto, SH.I	197901182014111001	Penyusun laporan

⁹⁷ Dokumen Daftar Tenaga Kependidikan MAN Kota Batu

NO	NAMA	NIP	JABATAN
			Keuangan pada Urusan Tata Usaha MAN Kota Batu Provinsi Jawa Timur
3.	Siti Jamilah S.Sos	197107092008012020	Pengevaluasi Tenaga Kependidikan
4.	Syarifulloh, S.PdI	198204062023211010	Ahli Pertama Arsiparis pada MAN Kota Batu
5.	Indrawati, S.Pd		Operator Emis
6.	Suyono		Keamanan
7.	Sisnia Chamida Delila, S.Pd		Administrasi Keuangan
8.	Renny Lidiawati, Amd		Administrasi UKS
9.	Eva Nurahmawati,SA.p		Administrasi Keuangan Komite
10.	Fendy Setyawan		Keamanan
11.	Mustakul huda		Keamanan
12.	Risma Nur Fadhilatul Fitriyah		Administrasi Keuangan Komite
13.	Fery Dwi Ariyanto		Tata Usaha PTSP
14.	Isrina Ayu Komalasari		Administrasi Perpustakaan
15.	Junaidi		Keamanan
16.	Muhamad Bahrul Ulum		Administrasi Perpustakaan
17.	Sudi Pamuji		Tenaga kebersihan dan supir
18.	Wahyu Cahyono		Tenaga kebersihan dan Listrik
19.	Raka Wahyu Pratama		Tata Usaha PTSP
20.	Suhadi		Tenaga kebersihan
21.	Yofianto		Tenaga Keamanan
22.	Indrawati, S.Pd		Operator Emis
23.	Suyono		Keamanan

NO	NAMA	NIP	JABATAN
24.	Sisnia Chamida Delila, S.Pd		Administrasi Keuangan

7. Daftar Ekstrakurikuler Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

MAN Kota Batu memiliki berbagai ragam ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat dari masing-masing siswa. Ekstrakurikuler yang ada di MAN Kota Batu terdapat dalam table berikut⁹⁸:

Tabel 4.4 Daftar Ekstrakurikuler MAN Kota Batu

NO	Jenis Ekstrakurikuler	Pembina
1.	Basket	Aditya Tribana Wira, M. Pd
2.	Bola Volly	Suyono
3.	Bulu Tangkis	Junaidi
4.	Tapak Suci	Safari, S. Pd
5.	Tenis Meja	Safari, S. Pd
6.	Futsal	Fahrudin Hardiansyah, S. Pd. I
7.	Catur	Ajis, M.Pd
8.	Paduan Suara	Dra. Dwi Tjahjaningrum
9.	Karawitan	Bambang Hermanto, S.Sn
10.	Tari	Sayemti Ningtyas
11.	Banjari	M. Zaini
12.	Tilawah	M. Nidhom, S. Ag
13.	English Club	Indah Rahmayanti, S. Pd
14.	Bahasa Arab	Indah Rahmayanti, S. Pd
15.	Bahasa Jepang	Rudi Hendro Harianto
16.	Tata Boga	Wahyu Sapti Puspitosari, A. Md
17.	Tata Rias	Indriya Asmitha, S. A. P.
18.	Desain Grafis	M. Bahrul Ulum, S. Kom

⁹⁸ Dokumen Daftar Ekstrakurikuler MAN Kota Batu

19.	Pramuka	Indah Rahmayanti, S. Pd
20.	PMR	KSR-PMI Kota Batu
21.	Paskibra	Lettu Infanteri Khabib Cahyono, S.T

B. Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan serangkaian kegiatan penelitian mulai dari wawancara, observasi, hingga dokumentasi sesuai dengan fokus penelitian terkait Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Peningkatan Prestasi Siswa di MAN Kota Batu yang meliputi perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, pengadaan sarana dan prasarana, dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan, telah diterima data yang sesuai dengan fokus penelitian untuk dapat melengkapi hasil dari penelitian. Adapun hasil dari data yang telah diperoleh peneliti diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Perencanaan merupakan kegiatan yang dikerjakan ketika melakukan kegiatan manajerial dalam suatu organisasi, perencanaan merupakan langkah awal bagi lembaga Pendidikan untuk bergerak menuju proses pencapaian tujuan. Adapun kegiatan perencanaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu meliputi penetapan tujuan, analisis kebutuhan, sumber daya manusia, dan penetapan anggaran.

a. Penetapan Tujuan

Tujuan dari perencanaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu agar dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah

ditetapkan. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu memiliki peran yang sangat penting, untuk membentuk suatu proses yang akan mensukseskan visi dan misi madrasah, seperti yang telah di sampaikan dalam visi misi MAN Kota Batu yakni, dengan adanya sarana dan prasarana yang baik akan berdampak positif yang menghasilkan warga madrasah islami, nasionalis, dan berakhlak mulia, adanya sarana dan prasarana yang memadai akan menghasilkan madrasah yang unggul dalam bidang akademik maupun non akademik, dan menjadi madrasah yang ramah dan berbudaya literasi.

Adanya sarana dan prasarana seperti yang dilakukan di tahun 2023-2024 ini yakni, perluasan masjid hal ini sesuai dengan misi madrasah poin pertama yakni dapat meningkatkan ketaatan beribadah, adanya mahad dapat mewujudkan misi madrasah berperilaku Islami, nasionalis dan berakhlak mulia, selain itu adanya sarana dan prasarana yang lengkap, baik, dan memadai dapat mewujudkan misi madrasah yakni mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik, mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi, membekali peserta didik melanjutkan ke perguruan tinggi, membekali peserta didik dengan keterampilan dan kecakapan hidup, dan menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan pembelajaran yang berbasis literasi.

Dari pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan adanya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana selaras dengan tujuan MAN Kota Batu yang tertera dalam visi dan misi madrasah. Secara lebih rinci peneliti mengidentifikasi beberapa hal mengenai tujuan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan yaitu:

- 1) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui sistem perencanaan dan pengadaan secara hati-hati dan saksama, sehingga sekolah atau madrasah memiliki sarana dan prasarana yang baik sesuai dengan kebutuhan dana yang efisien.
- 2) Untuk mengupayakan pemakaian sarana dan prasarana sekolah itu harus secara tepat dan efisien.
- 3) Untuk mengupayakan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan secara teliti dan tepat, sehingga keberadaan sarana dan prasarana tersebut akan selalu dalam keadaan siap pakai ketika akan digunakan atau diperlukan.

Bapak Nur Hasyim,M.Pd selaku Waka sarana dan prasarana mengatakan bahwa perencanaan sarana dan prasarana memiliki peran sebagai berikut.

“...perencanaan itu sangatlah penting karena apabila dalam suatu kegiatan apapun dilakukan tanpa adanya perencanaan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal dan baik, sama hal nya dengan pengadaan sarana prasarana apabila direncanakan dengan baik

akan membuat jalan dari manajemen sarana dan prasarana akan lancar dan terarah karena sudah di rencanakan sejak awal program apa saja yang akan dijalankan, bagaimana cara kita menjalankan program tersebut sampai akhirnya akan terlihat hasil dari program itu sendiri...”⁹⁹

Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ada peran yang cukup mendasar dari perencanaan sarana dan prasarana, karena dengan adanya perencanaan yang baik dapat memberikan dampak yang signifikan dari berbagai elemen yang ada di madrasah. Perencanaan sarana dan prasarana sendiri dilakukan bukan tanpa dasar, ada landasan tertentu yang dipakai sebagai acuan dalam melakukan kegiatan perencanaan sarana dan prasarana. Menurut Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si selaku kepala MAN Kota Batu memiliki dasar sebagai berikut.

“... dasar yang digunakan dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu yakni mengacu kepada 8 Standar Nasional Pendidikan dan menggunakan strategi tepat waktu...”¹⁰⁰

Dari pernyataan tersebut, dijelaskan dasar yang digunakan dalam melakukan perencanaan sarana dan prasarana yakni mengacu kepada 8 standar nasional pendidikan yakni standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan pendidikan, dan standar penilaian pendidikan.

⁹⁹ Wawancara Dengan Bapak Nur Hasyim,M.Pd pada Senin 18 Desember 2023.

¹⁰⁰ Wawancara Dengan Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si pada Senin 18 Desember 2023.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan merupakan tahap dimana dilakukannya proses pengumpulan data dan informasi yang akan digunakan sebagai sarana pendukung dan penunjang dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu setelah peneliti melakukan wawancara dengan Waka Sarana dan prasarana bapak Nur Hasyim, M.Pd dan kepala madrasah Drs.H. Farhadi, M.Si. memperoleh informasi dimana perencanaan sarana dan prasarana diawali dengan melakukan kegiatan analisis kebutuhan yang diperlukan di MAN Kota Batu, sementara ini MAN Kota Batu melakukan perencanaan pengadaan renovasi perluasan masjid karena melihat semakin banyaknya jumlah para siswa dan kondisi masjid kurang luas sehingga perlu renovasi perluasan masjid.¹⁰¹



Gambar 4.2 Renovasi Masjid

Kegiatan analisis kebutuhan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu dilakukan melalui rapat kerja

¹⁰¹ Dokumentasi hasil penelitian perencanaan renovasi masjid pada senin 18 Desember 2023

yang membahas mengenai langkah-langkah strategis program madrasah, di dalam rapat kerja sendiri terbagi dalam 2 rapat kerja, rapat kerja pertama yaitu untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang nantinya akan dilakukan analisis terkait poin-poin apa saja yang perlu dipenuhi, kemudian membuat rancangan program-program yang sesuai lalu akan dilaksanakan pleno.

Kemudian rapat kerja yang kedua yaitu mengacu kepada pedoman manajemen agar program-program yang digagas sesuai dengan pedoman yang ada, nantinya program-program yang sudah dicanangkan akan dipresentasikan dan didiskusikan apakah bisa dimasukkan kedalam program kerja atau perlu ditiadakan, ditunda, ataupun dirubah. Perencanaan sarana dan prasarana dalam prosesnya bukan berarti tanpa kendala, adapun kendala yang dialami dalam perencanaan sarana dan prasarana menurut bapak Nur Hasyim,M.Pd yakni sebagai berikut.

“... untuk kendala sendiri pasti ada, biasanya yang kami alami yaitu kendala di anggaran, kemudian kendala di skala prioritas karena setiap unit di madrasah tentu memiliki kebutuhan masing-masing sehingga ketika rapat kerja harus benar-benar mengkorelasikan antara kebutuhan unit satu dengan yang lain misalnya kurikulum, kesiswaan, tentunya juga memiliki kebutuhan seperti halnya sarana dan prasarana, sehingga harus disesuaikan dengan ketersediaan anggaran, mana yang harus diprioritaskan, mana yang perlu dimasukkan kedalam program kerja, dan mana yang harus ditunda atau dirubah ...”¹⁰²

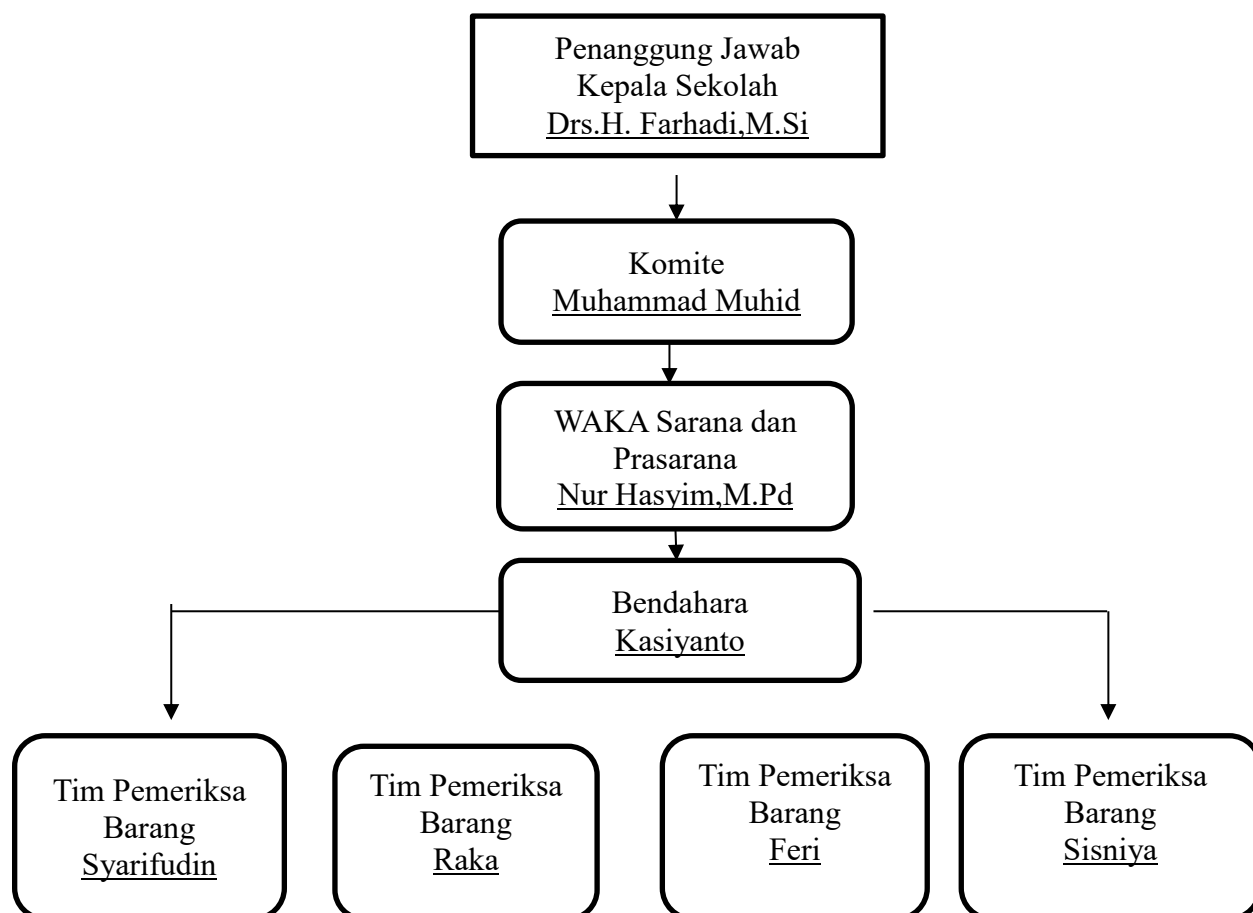
¹⁰² Wawancara Dengan Bapak Nur Hasyim,M.Pd pada Senin 18 Desember 2023.

Kendala yang terjadi dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu yakni mengenai anggaran, dimana kebutuhan yang segera di adakan harus di dahulukan, maka anggaran tersebut harus benar-benar di bagi sesuai dengan kebutuhan yang segera digunakan. Dalam kegiatan analisis kebutuhan di MAN Kota Batu dilakukan dengan cara adanya rapat kerja tahunan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang di perlukan untuk pengadaan sarana dan prasarana yang di butuhkan.

c. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu hal yang harus ada dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu, karena dengan adanya sumber daya manusia maka perencanaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dengan kata lain sumber daya manusia merupakan pelaksana dari rencana-rencana yang telah dibuat, sumber daya manusia juga berperan penting bagi berhasil tidaknya perencanaan tersebut.

Sumber daya manusia berperan peting bagi perencanaan, pengadaan hingga pemanfaatan maka harus memperhatikan kualitas sumber daya manusia, menjaga kualitas agar sumber daya manusia dapat melaksanakan tugas dengan baik maka perlu adanya pengarahannya job description sesuai dengan keahlian, serta diberikan pelatihan-pelatihan khusus untuk mengembangkan kualitas, sehingga mampu memahami bagaimana mengimplementasikan tugas yang telah diberikan, serta memaksimalkan sarana dan prasarana yang sudah ada. Berikut merupakan bagan sumber daya manusia yang ditugaskan dalam mengatur perencanaan hingga inventaris sarana dan prasarana di MAN Kota batu:



Gambar 4.3 Bagan Pengurus Sarana dan Prasarana

Adapun menurut Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si yakni sebagai berikut.

“...Dalam perencanaan perlu adanya sumber daya manusia salah satunya, karena sumber daya manusia tersebut yang nantinya akan mengatur kegiatan mulai dari perencanaan hingga inventaris sarana dan prasarana madrasah serta memiliki peran penting dalam pengoptimalan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana karena sumber daya manusia tersebut yang akan memberikan ide atau gagasan untuk berjalannya proses manajerial sarana dan prasarana ...”¹⁰³

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam kegiatan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana MAN Kota Batu, juga berperan dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, karena SDM tersebut akan menjalankan proses manajerial sarana dan prasarana atau penanggung jawab khusus sarana dan prasarana yang ada di MAN Kota Batu.

d. Penetapan Anggaran

Anggaran merupakan hal yang sangat penting bagi perencanaan pengadaan sarana dan prasarana, dengan adanya anggaran maka dapat merencanakan apa saja yang dapat di datangkan di Madrasah, untuk mensukseskan program-program madrasah khususnya di bidang sarana dan prasarana tentunya harus melakukan pertimbangan yang matang terhadap anggaran yang ada dan tersedia di madrasah mengingat madrasah memiliki anggaran yang terbatas dengan kebutuhan yang beragam di berbagai bidang.

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si pada Senin 18 Desember 2023

Adapun sumber dana yang dimiliki madrasah untuk menjalankan segala kegiatan pendidikan yang ada di madrasah menurut Bapak Nur Hasyim,M.Pd. selaku Waka bidang sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut.

“... sumber dana yang dimiliki madrasah itu ada 2, yang pertama yaitu dana DIPA yang berasal dari pemerintah, dan yang kedua yaitu dari komite ...”¹⁰⁴

Sumber dana yang digunakan dalam pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu yakni ada 2 dana DIPA dan komite. Dana DIPA merupakan dana dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh pengguna anggaran berdasarkan keputusan presiden mengenai rincian anggaran belanja pemerintah pusat, sedangkan dana komite merupakan dana yang berasal dari guru, wali murid, dan staff madrasah.

Dengan sumber dana yang dimiliki madrasah bersifat terbatas maka dibutuhkan perhitungan yang jeli ketika menyusun program beserta rancangan anggaran agar program bisa berjalan dengan efektif dengan dana yang efisien. Demi terciptanya program yang efektif dengan dana yang efisien sesuai dengan kemampuan anggaran madrasah maka terdapat pembagian dalam hal alokasi dana antara kegiatan akademik dan non akademik seperti yang diungkapkan oleh Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si selaku kepala sekolah sebagai berikut.

¹⁰⁴ Wawancara Dengan Bapak Nur Hasyim,M.Pd pada Senin 18 Desember 2023.

“... untuk alokasi dana kita bedakan antara akademik dan non akademik, nanti disesuaikan kira-kira akademik butuh berapa, olimpiade butuh berapa, dan ekstrakurikuler butuh berapa ...”¹⁰⁵

Pernyataan tersebut dapat didukung oleh hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa penanggung jawab kegiatan melakukan diskusi dengan kepala madrasah terkait kebutuhan-kebutuhan mengenai akademik maupun non akademik dengan cara adanya persetujuan pengajuan proposal.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu dilaksanakan melalui rapat kerja tahunan yang diikuti oleh seluruh civitas akademika MAN Kota Batu sebelum dimulainya tahun ajaran baru. Dalam rapat kerja tersebut akan dibahas terkait kebutuhan, Evaluasi tahun anggaran sebelumnya, hingga penetapan program-program apa saja yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran yang akan datang.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Setelah melakukan pembahasan mengenai perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu, selanjutnya mengenai pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu. Pengadaan sarana dan prasarana bertujuan untuk melengkapi sarana dan

¹⁰⁵ Wawancara Dengan Drs.H. Farhadi,M.Si pada Senin 18 Desember 2023.

prasarana yang dibutuhkan dan belum tersedia, adanya kerusakan dan perlunya pergantian atau pembenahan sesuai dengan rencana program yang telah disusun sebelumnya.

Pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerja, kualitas pelayanan, kualitas operasional, hingga kualitas belajar murid demi tercapainya tujuan pendidikan. Pengadaan sarana dan prasarana merupakan implementasi dari perencanaan sarana prasarana yang sudah di susun sebelumnya di rapat kerja MAN Kota Batu.

Pengadaan sarana dan prasarana mempunyai peran yang besar dan signifikan terhadap penyelenggaraan kegiatan pendidikan, melalui pengadaan inilah segala kebutuhan akan sarana dan prasarana akan terpenuhi. Seperti hal nya di MAN Kota Batu sedang melakukan renovasi pelebaran masjid, karena jumlah dari siswa siswi yang semakin meningkat dan kurangnya tempat untuk mereka beribadah, hal itu membuat siswa siswi atau pun warga sekolah tidak nyaman, dan dilakukan pelebaran masjid serta renovasi masjid. Seperti hal nya disampaikan oleh Kepala Madrasah Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si

"... Di tahun ini fokus kepada pelebaran masjid karena melihat kondisi dengan situasi yang kurang baik dan tidak nyaman maka perlu adanya perluasan masjid, pengadaan TV led sebagai media pembelajaran di kelas, dan kebutuhan-kebutuhan sarana dan prasarana pendukung ekstrakurikuler, serta pergantian kursi dan meja yang sudah rusak. Dengan hal ini dapat dilihat pengadaan sarana dan prasarana sangat penting dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana..."¹⁰⁶

¹⁰⁶ Wawancara Dengan Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si pada Senin 18 Desember 2023.

Pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu di tahun 2024 ini yakni perluasan masjid, pengadaan TV Led sebagai media pembelajaran, serta kebutuhan-kebutuhan untuk ekstrakurikuler yang lain yang perlu adanya pergantian. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Hasyim, M. Pd selaku Wakil kepala bidang Sarana dan prasarana sebagai berikut.

“... pengadaan merupakan tindak lanjut dari perencanaan, apa yang sudah kita rencanakan apabila tidak diadakan maka akan menjadi sia-sia, pengadaan itu begitu penting supaya sarana dan prasarana kita bisa terpenuhi, salah satu dari kegiatan sarana dan prasarana adalah pengadaan dan cara untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan yaitu melalui pengadaan. Jadi dari situ dapat dilihat bahwa pengadaan memiliki peran yang sangat penting karena dari pengadaan itu dapat menjadi bukti nyata dari upaya kita dalam memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana...”¹⁰⁷

Pengadaan sarana dan prasarana membutuhkan biaya yang tidak sedikit mengingat seluruh bidang memiliki sarana dan prasarana masing-masing yang juga menjadi tanggung jawab dari bidang sarana dan prasarana, sehingga perlu penyesuaian sumber dana dalam melakukan pengadaan sarana dan prasarana. Untuk ekstrakurikuler sendiri dalam hal pengadaan sarana dan prasarana menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Apabila sarana dan prasarana yang dibutuhkan berupa gedung atau alat yang membutuhkan biaya besar, maka akan diserahkan ke bidang sarana dan prasarana. Sedangkan apabila kebutuhannya tidak membutuhkan biaya yang sangat besar maka cukup diselesaikan di internal ekstrakurikuler tersebut baik

¹⁰⁷Wawancara Dengan Bapak Nur Hasyim,M.Pd pada Senin 18 Desember 2023.

dengan membeli dan atau sebagainya. Hal ini disampaikan oleh Bapak Nur Hasyim, M. Pd. Selaku Wakil Kepala bidang sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut.

“... untuk pengadaan sarana dan prasarana yang sifatnya besar seperti gedung maka diserahkan ke pihak sarana dan prasarana, tetapi apabila hanya barang-barang kecil misalnya seragam, bendera, atau bola maka cukup diselesaikan di internal ekstrakurikuler tersebut, pengadaan TV led ¹⁰⁸juga sudah diselesaikan...”¹⁰⁹



Gambar 4.3 Pengadaan TV led

Dalam kegiatan pengadaan sarana dan prasarana tentu ada prosedur yang harus dilakukan terlebih dahulu mengingat pengadaan sarana dan prasarana tidak bisa dilakukan secara sembarangan khususnya pada sarana dan prasarana yang membutuhkan biaya besar. Adapun prosedur pengadaan sarana dan prasarana yang disampaikan oleh bapak selaku kepala Madrasah sebagai berikut.

“... nanti untuk bidang yang membutuhkan sarana dan prasarana membuat proposal permohonan, misal bidang non akademik butuh barang mereka bikin proposal untuk diajukan ke waka kesiswaan, kemudian dari

¹⁰⁸ Dokumentasi pengadaan TV led pada Senin 18 Desember 2023

¹⁰⁹ Wawancara Dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd pada Senin 18 Desember 2023.

waka kesiswaan dibawa ke waka sarpras, dari waka sarpras akan ditinjau kembali apakah memang butuh atau tidak, masuk program kerja apa tidak, lalu sumber dana yang bisa dipakai yang mana, dan apabila telah disetujui dan ditandatangani oleh waka sarpras selanjutnya akan Drs.H. Farhadi,M.Si dibawa ke kepala madrasah untuk disetujui ...”¹¹⁰

Pengadaan berskala besar seperti gedung atau lapangan juga terdapat prosedur yang harus dilakukan oleh madrasah. Adapun untuk prosedurnya seperti yang disampaikan oleh Bapak Nur Hasyim, M. Pd Selaku Wakil Kepala bidang sarana dan prasarana antara lain sebagai berikut.

“... untuk pengadaan berskala besar itu harus melalui penawaran, jadi nanti kami melakukan rapat untuk menentukan harga barang, kualitas barang, kondisi keuangan madrasah, lalu kita memanggil penyedia atau vendor untuk mempresentasikan kemudian kami melakukan analisis dengan tim kami siapa yang sekiranya menang diantara mereka yang kemudian pilih berdasarkan keputusan pimpinan yang terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, kepala TU, dan bendahara...”¹¹¹

Pengadaan sarana dan prasarana berskala besar di MAN Kota Batu yakni dengan cara vendor atau lelang, dimana penyedia atau vendor menawarkan barang yang dimiliki, dan dari pihak madrasah yang terdiri dari kepala sekolah, kepala TU, serta bendahara melakukan rapat untuk menentukan barang mana yang diambil.

Pengadaan sarana dan prasarana yang di biayai oleh negara untuk prosedurnya yakni kita mengajukan terlebih dahulu ke kanwil kemudian ke perencanaan pusat dengan proposal, kemudian akan ditindaklanjuti

¹¹⁰ Wawancara Dengan Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si pada Senin 18 Desember 2023.

¹¹¹ Wawancara Dengan Bapak Nur Hasyim,M.Pd pada Senin 18 Desember 2023.

oleh pusat dengan mengirimkan tim survei ke lapangan untuk memeriksa apakah memang butuh dan layak atau tidak untuk menerima bantuan tersebut.

Ketika bantuan sudah cair selanjutnya sekolah akan melakukan lelang dengan para penyedia atau vendor untuk mempresentasikan mulai dari jangka waktu pengerjaan hingga biaya, dan untuk vendor yang menang akan membuat semacam MOU dan akan ada pengawasan yang cukup ketat. Sedangkan untuk pengadaan sarana dan prasarana yang bersumber dari dana komite memiliki prosedur yang berbeda seperti yang disebutkan Bapak Nur Hasyim, M.Pd

“... sedangkan untuk pengadaan dari komite maka kita akan mengundang mulai dari ketua, sekretaris, bendahara komite kemudian kita memaparkan kebutuhan kita pada tahun ini, kemudian kita akan menghubungi penyedia yang sudah menjadi rekanan kita tanpa perlu mengadakan lelang ...”¹¹²

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa untuk prosedur dari pengadaan sarana dan prasarana itu disesuaikan dengan sumber dana yang digunakan baik dari DIPA, Komite, maupun dari internal ekstrakurikuler itu sendiri, untuk menjamin kualitas dari sarana maupun prasarana yang didatangkan maka apabila barang tersebut tidak sesuai standar atau terdapat kerusakan maupun kecacatan maka hari itu juga akan langsung dikembalikan, kemudian didalam perjanjian terdapat garansi yang berdurasi umumnya sekitar 6-12 bulan sehingga apabila nantinya terdapat kerusakan maka pihak penyedia yang akan memperbaiki selama masih dalam masa garansi dan akan dikelola

¹¹² Wawancara Dengan Bapak Nur Hasyim, M.Pd pada Senin 18 Desember 2023.

sendiri oleh sekolah ketika masa garansi telah berakhir, berikut dokumen inventaris pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Batu¹¹³:

Tabel 4.5. Dokumen Inventaris Pengadaan Sarana dan Prasarana

SUBSUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH	NILAI	KONDISI	TANGGAL PEROLEHAN	URAIAN RUANG LOKASI FISIK
KODE	URAIAN					
3.05.01.05.008	Papan Visual/Papan Nama	12 Buah	175,000	Baik	01-01-2005	Labolatorium
3.05.02.01.004	Kursi Kayu	850 Buah	40,000	Baik	01-01-2005	Kelas X-1
3.05.02.01.004	Bangku Panjang	306 Buah	40,000	Baik	01-01-2005	Kelas X-1
3.05.02.01.004	Gambar Presiden	36 Buah	40,000	Baik	01-01-2005	Kelas X-1
3.10.01.01.003	Local Area Network (LAN)	1 Buah	100,000	Baik	01-01-2005	Labolatorium Bahasa
4.01.01.13.001	Gedung Pos Jaga Permanen	3 Unit	7,000,000	Baik	01-01-2005	
3.05.02.01.016	Kasur Spring bed	1 Buah	150,000	Baik	01-01-2005	Ruang Kepala
3.05.02.01.011	Tempat Tidur Kayu	1 Buah	100,000	Baik	01-01-2005	Ruang kepala

Hasil yang diperoleh dari peneliti tersebut merupakan data inventaris pengadaan sarana dan prasarana di MAN yang di jelaskan secara rinci mulai dari kode barang, nama barang, jumlah barang, harga barang, kondisi barang, hingga uraian ruang lokasi fisik, menunjukkan bahwa pengadaan barang-barang dilakukan dengan baik dan benar sehingga dokumen yang dihasilkan juga dapat dilihat secara jelas dan transparan.

¹¹³ Dokumen Inventaris sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Sarana dan Prasarana di MAN Kota Batu selain yang telah disebutkan di tabel atas Sarana dan Prasarana yang mendukung untuk terciptanya siswa siswi yang berprestasi baik akademik dan non akademik disini adalah lengkapnya Labolatorium-labolatorium, seperti LAB Biologi dilengkapi dengan ruangan yang luas, nyaman, lengkap alat-alat yang dibutuhkan untuk melakukan praktik/penelitian, LAB Kimia dilengkapi dengan ruangan yang luas, nyaman, lengkap alat-alat yang sesuai dengan mata pelajaran kimia yang diampu dan sesuai dengan penelitian/praktik yang akan dijalankan, Ruang Kesenian dilengkapi dengan alat-alat yang memadai seperti alat musik mulai dari: drum, gitar, piano, biola, alat musik karawitan, terbang, angklung dan lain-lain, LAB Komputer dilengkapi dengan ruangan yang luas, nyaman, full AC, karpet, PC yang memenuhi standar penggunaan siswa siswi MAN, Ruang robotik dan juga alat-alat yang dibutuhkan untuk pembuatan robot, Ruang serta alat untuk Tata Boga, Tata Busana, Ruang olahraga, Lapangan Basket, Aula, dan sarana dan prasarana yang lainnya.

Dari uraian sarana dan prasarana yang telah disebutkan menunjukkan MAN Kota Batu memenuhi kebutuhan siswa-siswi dalam media pembelajaran akademik maupun non akademik, dengan demikian adanya sarana dan prasarana yang memadai membuat MAN Kota Batu di banjiri prestasi-prestasi baik akademik maupun non akademik.

Pengadaan sarana dan prasarana tidak selalu berupa pembelian barang akan tetapi bisa juga berupa akomodasi apabila siswa akan

mengikuti kegiatan diluar madrasah maka bidang sarana dan prasarana akan memfasilitasi sesuai dengan prosedur yang berlaku. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si selaku Kepala madrasah antara lain sebagai berikut.

“... apabila siswa ingin mengikuti kegiatan atau lomba diluar madrasah maka bidang sarpras akan memfasilitasi misal siswa butuh transportasi untuk menuju ke tempat lomba kami akan menyediakan dengan cara membuat proposal yang nantinya proposal itu akan disetorkan oleh waka kesiswaan ke waka sarpras lalu kami bawa ke kepala madrasah untuk disetujui lalu apabila sudah disetujui maka akan kami cairkan ke komite ...”¹¹⁴

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa sekolah akan memfasilitasi kegiatan siswa dengan mengikuti prosedur yang berlaku yaitu dengan menyetorkan proposal. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa pengadaan sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam kegiatan manajemen sarana dan prasarana serta berpengaruh terhadap peningkatan prestasi akademik atau non akademik siswa. Dengan dilakukannya pengadaan sarana dan prasarana maka akan mendukung pelaksanaan kegiatan siswa sehingga prestasi akademik dan non akademiknya dapat meningkat seperti yang di harapkan.

3. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

¹¹⁴ Wawancara Dengan Bapak Drs.H. Farhadi,M.Si pada Senin 18 Desember 2023.

Pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu dilakukan setelah adanya sarana dan prasarana yang sudah siap digunakan, sarana dan prasarana tersebut bisa digunakan tentunya setelah adanya perencanaan dan pengadaan. Kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana selaku pelaksanaan penyediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah selain memberi dampak terhadap kualitas mutu, kualitas kinerja, kualitas pelayanan, maupun kualitas belajar, juga memberi dampak terhadap prestasi siswa khususnya pada prestasi akademik maupun non akademik. Berbagai macam sarana dan prasarana seperti kamar mandi yang bersih dan nyaman, laboratorium Biologi, Kimia, Komputer, ruang kesenian, ruang kelas yang nyaman, meja kursi yang layak dan nyaman, UKS, perpustakaan, tempat parkir, dll, tentunya mampu menunjang minat dan bakat yang dimiliki oleh siswa selain didukung oleh pelatihan dan pembinaan yang juga diupayakan oleh sekolah.¹¹⁵



Gambar 4.4 Ruang Kelas

¹¹⁵ Hasil Observasi kelas dan laboratorium di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu pada Senin 18 Desember 2023.



Gambar 4.5 Labolatorium Kimia

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah tentunya sangat membantu siswa maupun pelatih dalam menjalankan kegiatan latihan rutin sebab pelaksanaan latihan rutin bisa dimaksimalkan disekolah. Sarana dan prasarana juga menjadi daya tarik tersendiri untuk menarik minat siswa mengikuti pelajaran setiap hari serta ekstrakurikuler. Hal ini sebagaimana disampaikan oleh Bapak Nur Hasyim, M.Pd Selaku WAKA sarana dan prasarana.

“... keberadaan sarana dan prasarana itu penting sekali, karena dengan sarana dan prasarana minat siswa itu akan muncul dan memberikan pandangan terhadap siswa bahwa sekolah serius dalam hal mengembangkan minat dan bakat siswa. Kemudian semangat siswa akan meningkat baik ketika melaksanakan latihan rutin atau ketika akan mengikuti lomba apabila sarana dan prasarana yang tersedia di sekolahnya memadai dan layak untuk digunakan ...”¹¹⁶

Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup tersebut membuat siswa cukup memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada disekolah sebagai upaya sekolah untuk meningkatkan prestasi siswa,

¹¹⁶ Wawancara Dengan Bapak Nur Hasyim, M.Pd pada Senin 18 Desember 2023.

pemanfaatan sarana dan prasarana itu sangat membantu sekali dalam meningkatkan prestasi akademik non akademik siswa. Sarana dan prasarana yang sudah tersedia tidak perlu lagi siswa sewa lapangan diluar, kecuali sesekali apabila ingin mengikuti lomba biasanya siswa sewa lapangan untuk latihan tetapi untuk rutinan tetap dilakukan di sekolah.

Kemudian Bapak Nur Hasyim, M. Pd, selaku WAKA sarana dan prasarana menambahkan sebagai berikut.

“... Adanya sarana dan prasarana yng lengkap memang berpengaruh terhadap prestasi akademik maupun non akademik siswa, karena misal seperti ekstrakurikuler futsal siswa tidak perlu lagi sewa lapangan diluar karena di sekolah sudah tersedia lapangan untuk latihan rutin jadi untuk latihan diluar biasanya baru dilakukan ketika siswa akan mengikuti turnamen. Jadi memang adanya sarana dan prasarana yang baik dan lengkap itu memiliki pengaruh terhadap prestasi akademik serta non akademik siswa ...”¹¹⁷.

Pernyataan tersebut dapat didukung dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan bahwa adanya sarana dan prasarana di MAN Kota Batu ini sangat membantu dan berpengaruh terhadap prestasi siswa-siswi akademik maupun non akademik.

Sarana dan prasarana di MAN Kota Batu bisa melahirkan siswa siswi yang berprestasi dan dapat membanjiri prestasi di sekolah tentunya dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia mulai dari lapangan, studio musik, labolatorium, dan ruangan-ruangan lain yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan belajar akademik maupun non akademik.

¹¹⁷ Wawancara Dengan Bapak Nur Hasyim, M. Pd pada Senin 18 Desember 2023.

Hal ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki sudah cukup lengkap dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya seperti prestasi-prestasi yang telah diraih siswa-siswi MAN Kota Batu yakni: Juara 4 mapel MTK, Juara 5 mapel MTK, Juara 1 mapel Biologi, Juara 2 mapel Biologi, Juara 1 mapel Fisika, Juara 4 mapel Fisika, Juara 3 mapel Kimia, Juara 4 mapel Kimia, Juara 2 mapel Ekonomi, Juara 4 mapel Ekonomi Kompetisi Sains Madrasah, Mendapatkan BRONZE DAN EXCELLENT, Juara 3 Kumite Perorangan Junior 76 Kg Putra pada International Karate Championship "Yogyakarta Open Tournament III", Mendapatkan Juara 1 (EMAS) Renang, 50 M gaya punggung putra, Juara 2 (Perak) Renang 200 M gaya ganti perorangan putra, Juara 2 (Perak) Renang 50 M gaya dada putra O2SN tingkat SMA/MA tingkat propinsi Jawa Timur dalam Lomba Internasional Youth Robot Competition 2023, Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku, Juara 1 olimpiade Bahasa Arab, Juara 3 MYRES 2023, dan masih banyak lagi seperti yang tertera di dalam tabel prestasi akademik dan non akademik.

Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan data yang diperoleh peneliti terkait prestasi akademik dan non akademik siswa Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu sebagai berikut:¹¹⁸

¹¹⁸ Dokumen Daftar prestasi akademik dan non akademik siswa MAN Kota Batu

Tabel 4.4. Daftar Prestasi Akademik dan Non akademik MAN Kota Batu

	KEJUARAAN	JENIS LOMBA	TINGKAT	KELAS
1	Juara 4 mapel MTK	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XII MIPA 1
2	Juara 5 mapel MTK	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XI MIPA 1
3	Juara 1 mapel biologi	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XII MIPA 1
4	Juara 2 mapel biologi	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XI MIPA 1
5	Juara 1 mapel fisika	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XII MIPA 1
6	Juara 4 mapel fisika	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XI MIPA 1
7	Juara 3 mapel kimia	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XII MIPA 1
8	Juara 4 mapel kimia	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XII MIPA 1
9	Juara 2 mapel ekonomi	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XI IPS 1
10	Juara 4 mapel ekonomi	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XI IPS 1
11	Juara 1 Mapel geografi	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XII IPS 1
12	Juara 2 Mapel geografi	Kompetisi Sains Madrasah Kota	Kota Batu	XI IPS 1
13	Mendapatkan BRONZE DAN EXCELLENT dalam Lomba Internasional Youth Robot Competition 2023	Internasional Youth Robot Competition 2023	Internasional	XI IPS 2
14	Juara 3 Kumite Perorangan Junior 76 Kg Putra pada International Karate	International Karate Championship "Yogyakarta Open Tournament III"	Internasional	XI IPS 3

	KEJUARAAN	JENIS LOMBA	TINGKAT	KELAS
	Championship "Yogyakarta Open Tournament III"			
15	Mendapatkan Juara 1 (EMAS) Renang, 50 M gaya punggung putra, Juara 2 (Perak) Renang 200 M gaya ganti perorangan putra, Juara 2 (Perak) Renang 50 M gaya dada putra O2SN tingkat SMA/MA tingkat provinsi Jawa Timur	O2SN tingkat SMA/MA tingkat provinsi Jawa Timur	Provinsi	XI IPS 3
16	Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	12 MIPA 1
17	Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	12 AGAMA 2
18	Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	11 MIPA 4
19	Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	11 MIPA 4
20	Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	12 MIPA 5

	KEJUARAAN	JENIS LOMBA	TINGKAT	KELAS
	Unggulanku			
21	Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	12 AGAMA 2
22	Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	10 G
23	Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	12 MIPA 2
24	Juara 1 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	12 agama 2
25	Juara 3 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	XII MIPA 1
26	Juara 3 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	XII Mipa 2
27	Juara 3 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	XI IPS 3
28	Juara 3 Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Mini Vlog Gugus Depan Unggulanku	Kwarran Batu	XI ips 2
29	JUARA 1	lari 100 M Putra	Kota Batu	X – A
30	JUARA 2	lari 100 M Putra	Kota Batu	XII MIPA 5
31	JUARA 1	lari 100 M Putri	Kota Batu	XI MIPA 2
32	JUARA 3	lari 100 M Putri	Kota Batu	XI Bahasa
33	JUARA 1	LARI 800 M PUTRA	Kota Batu	
34	JUARA 2	LARI 800 M PUTRA	Kota Batu	XII AGM 1

	KEJUARAAN	JENIS LOMBA	TINGKAT	KELAS
35	JUARA 3	LARI 800 M PUTRA	Kota Batu	XII IPS 2
36	JUARA 1	LARI 800 M PUTRI	Kota Batu	XII MIPA 5
37	JUARA 2	LARI 800 M PUTRI	Kota Batu	XII Bahasa
38	JUARA 1	LARI 5000 M PUTRA	Kota Batu	XII MIPA 2
39	JUARA 1	LARI 5000 M PUTRI	Kota Batu	XII MIPA 5
40	JUARA 2	LARI 5000 M PUTRI	Kota Batu	XII MIPA 5
41	JUARA 3	LARI 5000 M PUTRI	Kota Batu	X L
42	JUARA 1	Bulutangkis PUTRA	Kota Batu	XII MIPA 2
43	JUARA 2	Bulutangkis PUTRA	Kota Batu	XI MIPA 5
44	JUARA 3	Bulutangkis PUTRA	Kota Batu	XI IPS 2
45	JUARA 1	Bulutangkis PUTRI	Kota Batu	X – I
46	JUARA 2	Bulutangkis PUTRI	Kota Batu	X L
47	JUARA 1	TENIS MEJA PUTRA	Kota Batu	XI MIPA 3
48	JUARA 2	TENIS MEJA PUTRA	Kota Batu	XI AGM 2
49	JUARA 3	TENIS MEJA PUTRA	Kota Batu	XI AGM 1
50	JUARA 1	TENIS MEJA PUTRI	Kota Batu	XII IPS 2
52	JUARA 1	CATUR PUTRA	Kota Batu	XII MIPA 2
53	JUARA 2	CATUR PUTRA	Kota Batu	XII MIPA 4
54	JUARA 3	CATUR PUTRA	Kota Batu	XI IPS 1
55	JUARA 1	CATUR PUTRI	Kota Batu	X F
56	JUARA 2	CATUR PUTRI	Kota Batu	X K
57	JUARA 3	CATUR PUTRI	Kota Batu	
58	JUARA 1	PENCAK SILAT PUTRA	Kota Batu	XII IPS 3
59	JUARA 2	PENCAK SILAT PUTRA	Kota Batu	XI MIPA 1
60	JUARA 3	PENCAK SILAT PUTRA	Kota Batu	
61	JUARA 2	PENCAK SILAT PUTRI	Kota Batu	X
62	JUARA 3	PENCAK SILAT PUTRI	Kota Batu	XII IPS 4
63	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	XI IPS 3
64	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	XII MIPA 5
65	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	X J
66	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	X D
67	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	

	KEJUARAAN	JENIS LOMBA	TINGKAT	KELAS
68	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	XII IPS 1
69	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	
70	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	XI MIPA 5
71	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	
72	JUARA 2	FUTSAL PUTRA	Kota Batu	
73	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	XI MIPA 5
74	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	
75	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	
76	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	XI MIPA 3
77	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	XI MIPA 2
78	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	XI IPS 2
79	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	XI IPS 2
80	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	XI MIPA 5
81	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	XI MIPA 2
82	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	XII MIPA 2
83	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRI	Kota Batu	
84	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	X I
85	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	
86	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	XII AGM 1
87	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	
88	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	XII MIPA 3
89	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	X E
90	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	XII MIPA 5
91	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	
92	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	XII MIPA 3
93	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	X I
94	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	XI IPS 3
95	JUARA 1	BOLA VOLLY PUTRA	Kota Batu	X I
96	JUARA 1	MTQ PUTRA	Kota Batu	X D
97	JUARA 2	MTQ PUTRA	Kota Batu	
98	JUARA 3	MTQ PUTRA	Kota Batu	
99	JUARA 1	MTQ PUTRI	Kota Batu	XI AGM 2

	KEJUARAAN	JENIS LOMBA	TINGKAT	KELAS
100	JUARA 2	FAHMIL QUR'AN	Kota Batu	
101	JUARA 2	FAHMIL QUR'AN	Kota Batu	XII MIPA 1
102	JUARA 2	FAHMIL QUR'AN	Kota Batu	XI Agama 2
103	JUARA 3	FAHMIL QUR'AN	Kota Batu	
104	JUARA 3	FAHMIL QUR'AN	Kota Batu	
105	JUARA 3	FAHMIL QUR'AN	Kota Batu	
106	JUARA 1	TAHFIDZ QUR'AN	Kota Batu	X D
107	JUARA 1	KALIGRAFI	Kota Batu	X E
108	JUARA 2	KALIGRAFI	Kota Batu	
109	JUARA 3	KALIGRAFI	Kota Batu	
110	JUARA 1	DESAIN GRAFIS POSTER	Kota Batu	XII MIPA 1
111	JUARA 2	DESAIN GRAFIS POSTER	Kota Batu	
112	JUARA 3	DESAIN GRAFIS POSTER	Kota Batu	
113	JUARA 3	PIDATO BAHASA INGGRIS	Kota Batu	
114	JUARA 2	PIDATO BAHASA ARAB	Kota Batu	XI MIPA 3
115	JUARA 3	PIDATO BAHASA ARAB	Kota Batu	
116	JUARA 1	CIPTA BACA PUISI	Kota Batu	XII IPS 3
117	JUARA 3	CIPTA BACA PUISI	Kota Batu	
118	JUARA 1	SINGER PUTRA	Kota Batu	XI AGM 2
119	JUARA 2	SINGER PUTRA	Kota Batu	
120	JUARA 3	SINGER PUTRA	Kota Batu	
121	JUARA 1	SINGER PUTRI	Kota Batu	XI MIPA 5
122	Juara 1 olimpiade Bahasa Arab	Olimpiade Bahasa Arab	kota Batu	XII Bahasa
123	Juara 2 olimpiade Bahasa Arab	Olimpiade Bahasa Arab	kota Batu	XII MIPA 4
124	Juara 3 olimpiade Bahasa Arab	Olimpiade Bahasa Arab	kota Batu	XI MIPA 4
125	Juara 3 MYRES 2023	MYRES	Nasional	XI MIPA 1
126	Juara 3	MYRES	Nasional	XII MIPA 2

	KEJUARAAN	JENIS LOMBA	TINGKAT	KELAS
	MYRES 2023			
127	Meraih Medali Perak olimpiade Geografi	Olimpiade Geografi	Provinsi	X
128	Meraih Medali Emas Estafet Mix	Estafet Mix	Provinsi	XI IPS 3
129	Meraih Medali Emas 100 BIFIN perorangan	100 BIFIN perorangan	Provinsi	XI IPS 3
130	Meraih Medali Perak 200 BIFIN	200 BIFIN	Provinsi	XI IPS 3
131	Meraih Medali Perak Estafet 4 x 100 BIFIN	Estafet 4 x 100 BIFIN	Provinsi	XI IPS 3
132	Juara 1	Poster	Nasional	X D
133	Perenang terbaik	Kejuaraan Renang PANGDIVIF CUP 2023	Semalang Raya	XI IPS 3
134	Juara XIII dari 60 Peserta	Olimpiade Matematika	Nasional	XII MIPA 1
135	Meraih Medali Silver (Juara 2)	Kejuaraan Shitoryu Karatedo	International	XI IPS 3
136	Juara 3 kostum terbaik	LKBB POLTEKAD 2023		
137	Juara 1 lomba pertolongan pertama	Pertolongan Pertama	kota Batu	
138	Best Suporter	Ajang BFL dan WFL DPRD CUP 2023		
139	Meraih Juara 3	Lomba Essai Tingkat SMA/SMK/MA dalam rangka Hari ayam dan Telur Nasional	Nasional	X D
140	Juara 3	Kelas Tanding A	kota Batu	
141	Juara 3	Kelas Tanding A	kota Batu	XI MIPA 1
142	Juara 2	Kelas Tanding B	kota Batu	XI Agama 2

	KEJUARAAN	JENIS LOMBA	TINGKAT	KELAS
143	Juara 3	Kelas Tanding B	kota Batu	XI MIPA 1
144	Juara 3	Kelas Tanding D	kota Batu	X C
145	Juara 3	Kelas Tanding E	kota Batu	XII IPS 2
146	Juara 2	Kelas Tanding E	kota Batu	X K
147	Juara 3	Kelas Tanding E	kota Batu	XI MIPA 5
148	Juara 3	Kelas Tanding C	kota Batu	
149	Juara 1	Kelas Tanding G	kota Batu	XI IPS 3
150	Juara 3	Kelas Tanding G	kota Batu	X E
151	Juara 3	Kelas Tanding G	kota Batu	XII MIPA 4
152	Juara 3	Kelas Tanding C	kota Batu	XII AGM 2
153	Juara 2	Kelas Tanding C	kota Batu	XI MIPA 2
154	Juara 3	Seni Tunggal Tangan Kosong	kota Batu	XI MIPA 1
155	Juara 2	Seni Tunggal Tangan Kosong	kota Batu	X C
156	Juara 1	Seni Tunggal Full Jurus	kota Batu	XII MIPA 4
157	Juara 3	Tanding Putri Remaja	kota Batu	
158	Juara 3	LKTI Students Engineering Challenge 5.0 ITS	Tingkat SMA/SMK	XII MIPA 1
159	Juara 3	LKTI Students Engineering Challenge 5.0 ITS	Tingkat SMA/SMK	XI MIPA 1
160	Juara 3	Duta Baca Kota Batu 2023	Kota Batu	XII MIPA 1
161	Juara 2	Musabaqoh Qiroatil Kutub	kota Batu	XII AGM 1
162	Juara Harapan 1	Musabaqoh Qiroatil Kutub	kota Batu	XII AGM 2
163	Meraih medali Emas	OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia)	Nasional	XII MIPA 1
164	Meraih medali Emas	OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia)	Nasional	XII MIPA 1
165	Juara 1	Kumite + 50 KG Putri pada kejuaraan terbuka	Nasional	X K
166	Juara 1	Kejuaraan Medical Science and Application competition MEDSPIN 2023	Nasional	XII MIPA 1
167	Juara 1	Kejuaraan Medical Science and Application competition MEDSPIN 2023	Nasional	XI MIPA 5

	KEJUARAAN	JENIS LOMBA	TINGKAT	KELAS
168	Juara 1	Kejuaraan Medical Science and Application competition MEDSPIN 2023	Nasional	X A
169	Meraih medali Perak	Kejuaraan Shining silat championship 2	Semalang Raya	XI IPS 3
170	Meraih medali Emas	Kejuaraan PKO CUP VI 2023 (50 punggung 100 punggung 50 dada 100 dada)	Semalang Raya	XI IPS 3
171	Meraih medali Emas	Kejuaraan PKO CUP VI 2023 (4 x 50 bebas open)	Semalang Raya	XI IPS 3
172	Meraih medali Emas	Kejuaraan PKO CUP VI 2023 (4 x 50 gaya ganti open)	Semalang Raya	XI IPS 3
173	Juara 1	Kategori Kepala Merahan	Semalang Raya	XII MIPA 2
174	Juara 1	Kategori Donor Darah	Semalang Raya	X J
175	Juara 2	kategori sanitasi Kesehatan	Semalang Raya	X J
176	Juara 2	Kategori Tari Kreasi Tradisional	Semalang Raya	XI MIPA 1
177	Juara 2	Kategori Tari Kreasi Tradisional	Semalang Raya	XI MIPA 4
178	Juara 2	Kategori Tari Kreasi Tradisional	Semalang Raya	XI MIPA 5
179	Juara 3	Kategori Bencana	Semalang Raya	X J
180	Juara 3	Kategori Kelas F Remaja Putra	Provinsi	XI IPS 3
181	Juara 1	Kategori Kyorugi kejurprof Jatim	Provinsi	X J

C. Temuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan metode mulai dari wawancara, observasi, dan dokumentasi maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.6. Daftar Pendidik MAN Kota Batu

NO	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan pengadaan sarana dan prasarana untuk peningkatan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu?	1. Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana dilakukan di awal tahun 2. Perencanaan dilakukan dalam kegiatan rapat kerja yang isinya membahas mengenai penetapan tujuan, analisis kebutuhan, sumber daya manusia, dan penetapan anggaran 3. Perencanaan menggunakan strategi tepat waktu
2.	Bagaimana Pengadaan sarana dan prasarana untuk peningkatkan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu?	1. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan untuk memenuhi kebutuhan siswa-siswi dan warga sekolah serta untuk mendukung prestasis siswa baik akademik maupun non akademik 2. Pengadaan sarana dan prasarana memiliki dua sumber dana yaitu dana DIPA dan komite 3. Dana DIPA harus ada proposal pengajuan dengan tepat dan benar 4. Dana komite hanya dengan persetujuan komite 5. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan dengan cara lelang untuk barang tertentu
3.	Bagaimana Pemanfaatan sarana dan prasarana untuk peningkatan prestasi siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu?	1. Pemanfaatan sarana dan prasarana dilakukan oleh seluruh warga sekolah sesuai dengan kebutuhan 2. Pemanfaatan sarana dan prasarana sudah di lengkapi untuk mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar akademik maupun non akademik 3. Pemanfaatan sarana dan prasarana dilaksanakan dengan cara inventaris dan juga pencatatan daftar hadir atau

NO	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
		daftar peminjaman barang

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pengadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Berdasarkan yang disampaikan oleh Mary Parker Follet bahwa manajemen adalah suatu seni karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain, dibutuhkan keterampilan khusus terutama keterampilan mengarahkan, memengaruhi, dan membina para pekerja agar melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹¹⁹ Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan sangatlah dibutuhkan untuk melaksanakan keinginan pemimpin demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti yang telah diuraikan diatas bahwa dalam perencanaan harus ada komponen-komponen yang meliputi penetapan tujuan, analisis kebutuhan, sumber daya manusia, dan anggaran.

Jejen Musfah berpendapat bahwa madrasah merupakan tempat melahirkan generasi cerdas dan berkarakter, pembentukan generasi tersebut dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler, keberhasilan upaya itu terletak juga pada mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Karena itu, madrasah harus merencanakan program terkait kurikuler, ekstrakurikuler, pendidik dan tenaga kependidikan.¹²⁰

¹¹⁹ Hikmat, H. (2009). Manajemen Pendidikan. Pustaka Setia

¹²⁰ Jejen Musfah, 2015, Manajemen Pendidikan, Kharisma Putra Utama, hal.259.

Mulyono berpendapat manajemen merupakan sebuah proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan, dan evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan oleh pengelola Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik berkualitas yang sesuai dengan tujuan,¹²¹ seperti halnya di MAN Kota Batu sebelum melaksanakan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana maka perlu adanya perencanaan pengadaan sarana dan prasarana agar kegiatan tersebut dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Perencanaan dilakukan dengan melakukan kegiatan penetapan tujuan, analisa kebutuhan, sumber daya manusia, dan penetapan anggaran, agar dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan perlu data yang valid sesuai dengan kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Selain berdasarkan pada kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan sesuai tercantum pada data masa lalu dan masa sekarang, perencanaan sarana dan prasarana juga bisa berdasarkan pada masa depan sebagai hasil proyeksi¹²², hal tersebut juga sudah dilaksanakan dalam kegiatan perencanaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu, dalam analisis kebutuhan MAN Kota Batu melakukan rapat tahunan yang isinya membahas mengenai kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pengadaan sarana dan prasarana yang tentunya hal tersebut akan berdampak kepada prestasi siswa akademik maupun non akademik.

¹²¹ Hakim, M. N.(2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2). 104-114

¹²² Martin, Nurhatati Fuad, Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 7.

Anggaran merupakan rencana numerik untuk mengalokasi sumber daya bagi kegiatan-kegiatan tertentu, manajer mempersiapkan anggaran bagi pendapatan-pendapatan, dan pengeluaran, meskipun tidaklah luar biasa apabila anggaran digunakan untuk memperbaiki waktu, ruang, dan penggunaan sumber daya material.¹²³ Dari pendapat tersebut sesuai dengan anggaran MAN Kota Batu seperti yang telah disebutkan di bagian Bab 4 bahwa kepala sekolah/pemimpin merupakan manajer yang kedudukannya berada di paling atas mengatur anggaran-anggaran yang sudah tersedia untuk pengadaan ruang, sarana dan prasarana, dan juga sumber daya manusia.

Anggaran dana pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu berasal dari berbagai pihak, seperti hal nya berasal dari pemerintah, wali murid, dan komite. Seperti hal nya yang di kemukakan oleh direktorat Tenaga Kependidikan bahwa sumber anggaran dana pengadaan, pemeliharaan, penghapusan, dan lainnya dibebankan pada APBN/APBD, serta bantuan dari BP3 atau komite sekolah. Hal tersebut sudah sesuai dengan sumber anggaran dana yang terdapat di MAN Kota Batu.

Haris menyebutkan bahwa langkah praktis dalam perencanaan sarana dan prasarana yaitu menampung seluruh usulan yang berasal dari pendidik maupun tenaga kependidikan tentang kebutuhan sarana dan prasarana, menyusun kebutuhan beserta rencana terhadap pengadaan sarana dan prasarana untuk jangka waktu tertentu seperti satu semester, satu tahun, atau lima tahun. Lalu rencana kebutuhan dipadukan dengan sarana dan prasarana yang tersedia. Kemudian memadukan antara rencana atau kebutuhan sarana

¹²³ Stephen P Robbins, Mary Coulter, Manajemen sixth edition, (Jakarta: PT Prenhallindo, 1999), hlm 259.

dan prasarana dengan ketersediaan financial pengadaannya. Selain itu menentukan skala prioritas untuk pengadaan sarana dan prasarana yang pada akhirnya dilakukan penetapan rencana.¹²⁴ Pendapat Haris tersebut telah sesuai dengan kegiatan Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana yang dilaksanakan di MAN Kota Batu bahwa kegiatan perencanaan dilaksanakan sebelum dimulainya tahun ajaran didalam kegiatan rapat kerja.

Rapat kerja tersebut dilakukan evaluasi dari program-program yang telah ditetapkan pada tahun sebelumnya sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program apa saja yang akan dicanangkan, sehingga akan terlihat program mana yang berjalan dengan efektif dan program mana yang perlu dibenahi. Kemudian usulan-usulan dari berbagai bidang terkait sarana dan prasarana akan ditampung juga untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat program. Selanjutnya dilakukan analisis kebutuhan sesuai dengan usulan yang telah ditampung dan evaluasi tahun sebelumnya sehingga dapat menentukan skala prioritas dari masing-masing kebutuhan mulai dari mana yang harus didahulukan, mana yang perlu ditunda atau bahkan tidak perlu dicantumkan.

Skala prioritas ditentukan maka akan dibuat rincian mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam satu tahun kedepan yang nantinya akan ditinjau kembali apakah sesuai dengan anggaran yang tersedia. Apabila sudah disesuaikan maka kebutuhan tersebut akan ditetapkan menjadi program-program yang dimuat menjadi sebuah pedoman manajemen. Pedoman

¹²⁴ Haris, Ikhwan, Manajemen Fasilitas Pembelajaran, (Gorontalo: UNG Press, 2016), hlm.50.

manajemen ini nantinya akan menjadi acuan dalam menjalankan program selama satu tahun anggaran.

Perencanaan pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu memiliki tujuan agar seluruh sarana dan prasarana yang ada di sekolah tepat sasaran dan tepat guna untuk menunjang berbagai kegiatan di sekolah serta agar seluruh kegiatan sarana dan prasarana baik pengadaan, dan pemanfaatan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

Perencanaan yang dilaksanakan di MAN Kota Batu khususnya pada kebutuhan sarana dan prasarana dalam meningkatkan prestasi siswa akademik dan non akademik, perlengkapan laboratorium, adanya TV led untuk pembelajaran di setiap kelas, perluasan masjid, dan pengadaan alat-alat pendukung ekstrakurikuler di MAN Kota Batu.

B. Pengadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Pengadaan sarana dan prasarana adalah serangkaian kegiatan yang menyediakan berbagai jenis sarana dan prasarana Pendidikan sesuai dengan kebutuhan guna mencapai tujuan Pendidikan.¹²⁵ Hasan mengatakan pendapatnya pengadaan sarana dan prasarana merupakan segala kegiatan untuk menyediakan semua keperluan barang, benda, dan jasa bagi keperluan pelaksanaan tugas, kebutuhan sarana dan prasarana dapat berkaitan dengan

¹²⁵ Indrawan, I.(2015). Pengantar manajemen sarana dan prasarana sekolah. Depublish.

jenis dan spesifikasi, jumlah, waktu, tempat, dan harga serta sumber yang dapat dipertanggungjawabkan.¹²⁶

Adapun Ari H. Gunawan mengartikan pengadaan menjadi segala kegiatan untuk menyediakan berbagai kebutuhan barang ataupun jasa untuk kebutuhan pelaksanaan tugas. Dalam hal sekolah, pengadaan adalah kegiatan yang dilaksanakan dengan cara menyediakan seluruh barang atau jasa berdasarkan hasil dari perencanaan keperluan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai tujuan yang diinginkan.¹²⁷

Pendapat diatas, proses pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu dilakukan untuk memenuhi segala kebutuhan akan sarana dan prasarana agar dapat berjalan dengan maksimal baik dalam pelayanan, pembelajaran, dan khususnya dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. melalui data yang telah didapatkan oleh peneliti yaitu dimulai dengan perencanaan terlebih dahulu yang dilaksanakan ketika rapat kerja.

Menurut Bafadal pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pembelian, pembelian merupakan suatu proses menukar uang dengan barang yang dibutuhkan dengan ketentuan yang telah berlaku baik secara langsung maupun tidak langsung dari pabrik ataupun dari toko

¹²⁶ Hasan, M., Harahap, T.k., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L.N.,... dan Marningsih, W.(2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. Penerbit Tahta Media

¹²⁷ Ari H. Gunawan, Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm 87.

2. Sumbangan, hal ini bersifat cuma-cuma karena mendapatkannya tidak dengan tukar menukar uang ataupun jasa
3. Tukar menukar, untuk memperoleh tambahan perlengkapan
4. Meminjam, Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan bisa dilakukan dengan meminjam kepada pihak-pihak tertentu¹²⁸

Pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu dilaksanakan dengan menggunakan 2 sumber dana. Adapun sumber dana yang pertama yaitu berasal dari pemerintah dan sumber dana yang kedua berasal dari komite. Masing-masing sumber dana memiliki prosedur yang berbeda, apabila menggunakan sumber dana dari pemerintah perlu mengajukan proposal terlebih dahulu lalu melakukan kegiatan lelang dengan pihak ketiga untuk menentukan siapa yang akan bekerjasama dengan MAN Kota Batu untuk melakukan kegiatan pengadaan sarana dan prasarana. Sedangkan untuk sumber dana yang berasal dari komite, pihak sekolah akan melakukan rapat dengan komite terkait apa saja yang akan diadakan oleh sekolah.

Pengadaan sarana dan prasarana diikuti dengan adanya rencana kerja sekolah atau madrasah tahunan, yakni rencana operasional yang disusun berdasarkan program, sasaran dan kegiatan yang akan dilakukan per tahun guna merealisasikan 8 standar nasional pendidikan yang diharapkan.¹²⁹ Seperti yang telah disebutkan MAN Kota Batu telah melaksanakan

¹²⁸ Bafadal, Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, Jurnal Ilmu-ilmu Agama, Vol 2, No 1 juni, 2020.

¹²⁹ Muhamin, Suti'ah, Sugeng Listyo Prabowo. (2011). Manajemen Pendidikan Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/ Madrasah, Kencana Prenada Media Group, hal.349.

perencanaan dengan adanya rapat tahunan untuk membahas berbagai macam pengadaan yang diperlukan selama 1 tahun kedepan.

Pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu harus menggunakan proposal dari guru maupun karyawan, untuk guru maupun karyawan perlu mengajukan proposal terlebih dahulu ke wakil kepala bidang sarana dan prasarana terkait kebutuhan yang perlu diadakan yang kemudian akan ditinjau oleh wakil kepala bidang sarana dan prasarana lalu ditandatangani oleh kepala sekolah apabila telah disetujui.

Dalam memberikan fasilitas kepada siswa khususnya dalam meningkatkan prestasi, pihak MAN Kota Batu siap dalam memberikan fasilitas semaksimal mungkin agar siswa dapat memberikan penampilan yang maksimal ketika mengikuti kejuaraan atau lomba di berbagai tingkat mulai dari fasilitas berupa transportasi maupun akomodasi pihak sekolah siap memfasilitasi siswanya agar dapat memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu sudah berjalan dengan sangat baik dan mampu meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa. Hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang telah diraih oleh MAN Kota Batu di setiap tahunnya. Seperti pada tabel prestasi siswa akademik dan non akademik yang telah di paparkan di Bab IV. Berdasarkan pencapaian tersebut dapat dipahami bahwa pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu mampu meningkatkan prestasi siswa baik di bidang akademik maupun non akademik.

C. Pemanfaatan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Pemanfaatan artinya penggunaan atau proses, penggunaan adalah kata yang cocok digunakan sebagai kegiatan memanfaatkan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah agar proses belajar mengajar dapat mencapai tujuan Pendidikan yang diinginkan, istilah pemanfaatan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana yakni proses atau penggunaan yang menghasilkan manfaat bagi lembaga Pendidikan.¹³⁰

Kegiatan pemanfaatan sarana dan prasarana dijadikan dukungan dalam proses pendidikan, ada dua prinsip yang di perhatikan dalam menggunakan sarana dan prasarana pendidikan yakni efisiensi dan efektivitas, prinsip efektivitas merupakan semua pemakaian sarana dan prasarana, perlengkapan pendidikan di sekolah harus memiliki tujuan agar memudahkan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah baik secara langsung atau tidak langsung, sedangkan prinsip efisiensi merupakan penggunaan atau pemakaian sarana dan prasarana, perlengkapan pendidikan di lembaga atau di sekolah secara hati-hati, hemat sehingga sarana tersebut tidak mudah hilang. Rusak ataupun habis¹³¹

Sesuai dengan pendapat diatas bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana sudah dilakukan di MAN Kota Batu agar proses belajar mengajar baik di bidang akademik dan non akademik berjalan dengan lancar sehingga dapat menghasilkan prestasi-prestasi siswa siswi baik di bidang akademik

¹³⁰ Intan Adelia, Landasan Teori, Skripsi “”Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang proses Pembelajaran di MIN 1 Kota Bengkulu””.

¹³¹ Intan adelia, Skripsi “”Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Dalam Menunjang proses Pembelajaran di MIN 1 Kota Bengkulu””.hal. 45

maupun non akademik, setelah peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi menemukan hasil bahwa siswa-siswi, guru, staff dan juga Masyarakat sekolah sudah memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia secara maksimal sehingga dapat membantu siswa-siswi juga untuk menunjang kegiatan belajarnya baik di bidang akademik dan non akademik.

Sarana pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan. Dalam hal pemanfaatan sarana harus mempertimbangkan hal berikut; (1) Tujuan yang akan dicapai; (2) Kesesuaian antarmedia yang akan digunakan dengan materi yang akan dibahas; (3) Tersedianya sarana dan prasarana penunjang; (4) Karakteristik siswa.¹³²

Berdasarkan teori diatas dalam pemanfaatan sarana pendidikan adapun yang dilakukan di MAN Kota Batu, yaitu;

1. Tujuan yang akan dicapai, pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan yang dilakukan di MAN Kota Batu, bahwa guru mengajarkan siswa menggunakan sarana pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan. Dari hasil observasi juga menunjukkan bahwa guru menggunakan labolatorium sebagai ruang kelas, seperti pada mata pelajaran ipa yang melihat langsung alat-alat yang digunakan sesuai kebutuhan;
2. Guru mengajarkan materi pelajaran sudah sesuai dengan media yang digunakan seperti dalam pelajaran olahraga sepak bola dimana

¹³² PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran Volume 3 Nomor 2 Oktober 2019 hal 119.

menggunakan bola kaki, permainan bulu tangkis menggunakan raket dan shuttlecock maupun pelajaran lainnya seperti pelajaran kimia yang menggunakan tabung reaksi;

3. Guru mengajarkan siswa sesuai dengan materi yang disampaikan dengan memanfaatkan sarana penunjang yang ada dikelas seperti kipas angin agar siswa tidak merasa kepanasan dan menjadi semangat dalam belajar;
4. Pemanfaatan sarana pendidikan terdapat karakter siswa yang berbeda-beda dimana siswa laki-laki kadang tidak memanfaatkan sarana penunjang seperti tempat sampah dijadikan alat bermain.

Menurut Slameto, salah satu syarat keberhasilan belajar adalah “bahwa belajar memerlukan sarana yang cukup”.¹³³ Sedangkan menurut Hasbullah Thabrany sarana belajar meliputi: ruang belajar, syaratnya bebas dari gangguan, sirkulasi dan suhu udara yang baik serta penerangan yang baik (tidak terlalu terang dan tidak kurang terang), perlengkapan yang cukup dan baik, minimal adalah sebuah meja tulis dan kursi.¹³⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan sarana dan prasarana memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan adanya pemanfaatan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan, Pemanfaatan sarana belajar yang tepat

¹³³ Slameto, Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, “Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan”, Vol.3, Nomor 2, Oktober 2019.

¹³⁴ Hasbullah Thabrany, Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran, “Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan”, Vol.3, Nomor 2, Oktober 2019.

merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana dan prasarana belajar yang baik dan memadai, sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik meyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Pemanfaatan sarana dan prasarana merupakan pemanfaatan dari segala jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien yang tersedia dalam lingkungan pendidikan, semua anggota sekolah harus bisa memanfaatkan segala sarana sebaik mungkin dan bertanggung jawab terhadap keselamatan pemakaian sarana dan prasarana di dalam proses pembelajaran . Indikator sarana dan prasarana pembelajaran ada 11 yakni: ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, tempat beribadah, ruang UKS, jamban, Gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain atau olahraga.¹³⁵

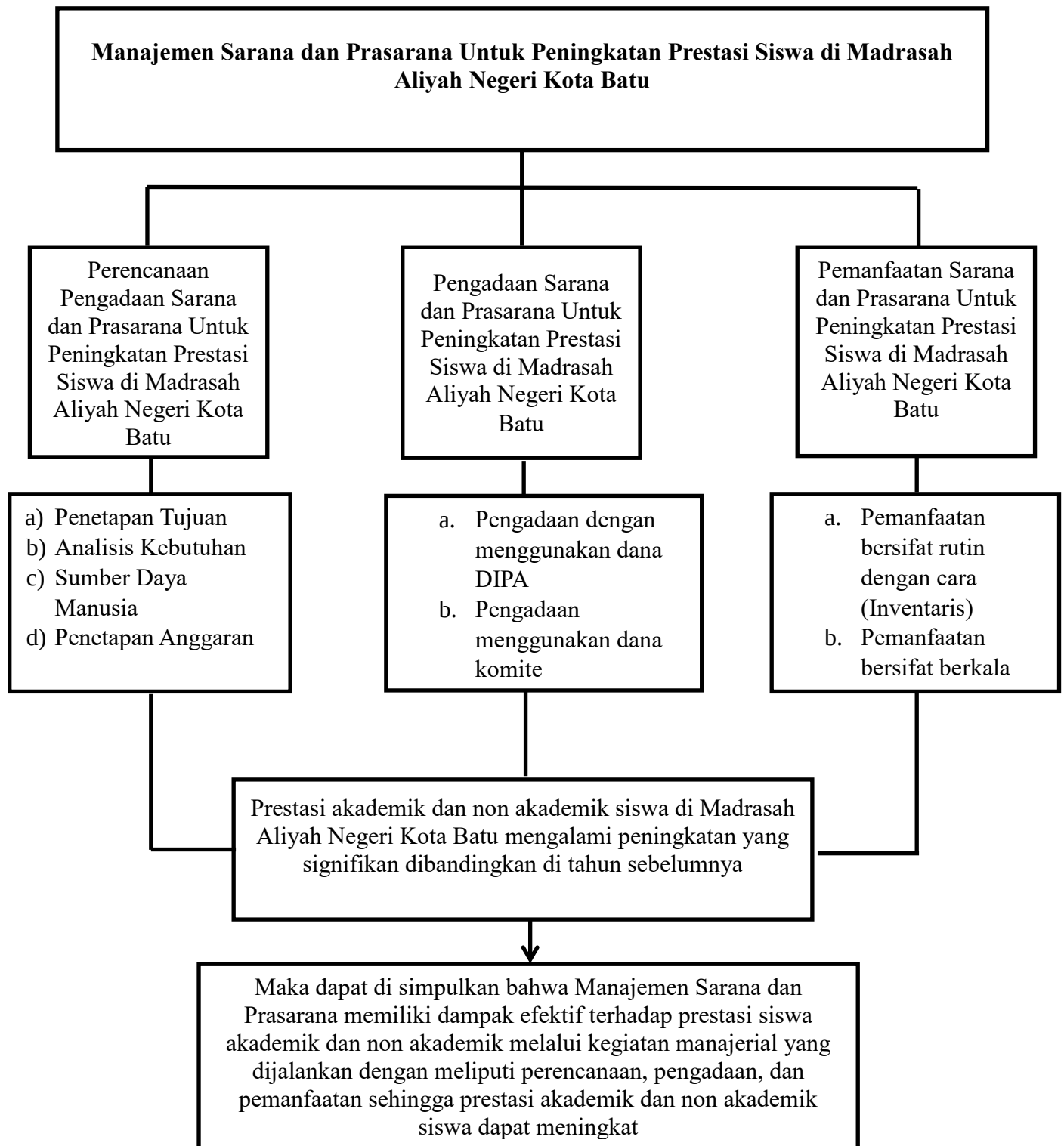
Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 th 2007 tersebut, di MAN Kota Batu semua anggota sekolah atau masyarakat sekolah sudah memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia dengan baik seperti hal nya siswa-siswi setiap hari nya melaksanakan kegiatan belajar di dalam kelas dengan dilengkapi adanya TV led untuk sarana presentasi, kipas angin, papan tulis, meja kursi yang modern sehingga siswa-siswi maupun guru merasa nyaman berada di dalam kelas, ruang perpustakaan yang lengkap dengan berbagai macam guru juga sumber daya manusia yang bertugas khusus di dalam perpustakaan untuk membantu para

¹³⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 th 2007, Tanggal 28 Juni 2007.

siswa-siswi yang membutuhkan buku, Gedung labolatorium khusus untuk membantu siswa-siswi dan guru menjalankan proses belajar mengajar, labolatorium di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu sangatlah lengkap, ada Ruang kesenian, LAB Biologi, LAB Kimia, dan juga LAB Komputer yang dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap, Masjid yang sedang proses renovasi pelebaran, lapangan basket, UKS, kamar mandi yang bersih, dan Aula. Hal tersebut sudah sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 th 2007 Indikator sarana dan prasarana pembelajaran ada 11 ada di MAN Kota Batu.

Manajemen Sarana dan Prasarana di MAN Kota Batu secara perencanaan, pengadaan, dan pemanfaatan menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah berjalan dengan baik, perencanaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu dilakukan dengan adanya rapat kerja tahunan yang diikuti oleh semua staff MAN Kota Batu, dengan cara penetapan tujuan, sumber daya manusia, analisis kebutuhan, dan anggaran, untuk pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu dilakukan menggunakan Dana DIPA dan Komite dan barang yang diadakan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan baik kebutuhan secara pembelajaran akademik maupun non akademik, Pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu juga berjalan dengan baik yakni dengan adanya inventaris barang yang bersifat rutin, dengan adanya sarana dan prasarana yang terpenuhi mulai dari gedung, kelas yang layak, TV led untuk media pembelajaran, LAB Kimia, LAB Biologi, LAB Komputer, Ruang Kesenian, Aula, Perpustakaan, Masjid, Lapangan basket, dan lain-lain membuat siswa siswi dapat

melaksanakan kegiatan belajar secara efektif dan dapat membantu kegiatan belajar secara praktik maupun teori sehingga dapat menubuhkan siswa siswi yang berprestasi secara akademik maupun non akademik.



Bagan 5.1 Manajemen Sarana dan Prasarana Untuk Peningkatan Prestasi Siswa di MAN Batu

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di MAN Kota Batu tentang “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Peningkatan Prestasi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu” maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Perencanaan menjadi sebuah langkah awal dalam proses manajemen sarana dan prasarana di MAN Kota Batu. Perencanaan yang dilaksanakan di MAN Kota Batu yakni dengan adanya rapat kerja tahunan, dimana rapat tersebut membahas mengenai penetapan tujuan, penetapan tujuan disini dapat memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, selain itu dapat mewujudkan tujuan MAN Kota Batu yang tertera dalam visi misi, selain penetapan tujuan selanjutnya yakni analisis kebutuhan merupakan tahap dimana dilakukannya proses pengumpulan data dan informasi yang akan digunakan sebagai sarana pendukung dan penunjang dalam perencanaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu, selanjutnya sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang harus ada dalam perencanaan pengadaan sarana dan prasarana karena adanya sumber daya manusia maka perencanaan tersebut dapat berjalan dengan lancar, sumber daya manusia merupakan pelaksana dari rencana-rencana yang telah dibuat juga berperan penting bagi berhasil tidaknya perencanaan tersebut, selanjutnya

adalah penetapan anggaran, hal ini dilakukan melalui pertimbangan dan perhitungan yang matang mengenai kebutuhan-kebutuhan apa saja yang akan diadakan. Adapun perencanaan yang dilakukan melalui kegiatan rapat kerja sudah sangat baik sehingga dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa baik bidang akademik maupun non akademik siswa.

2. Pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu yakni melanjutkan dari langkah perencanaan yang telah matang, adanya pengadaan tersebut bertujuan untuk melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan belum tersedia, adanya kerusakan dan perlunya pergantian atau pembenahan sesuai dengan rencana program yang telah disusun sebelumnya, pengadaan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu yakni melalui 2 sumber dana yaitu dana DIPA dan dana Komite, untuk pengadaannya yakni dengan cara vendor atau lelang, dimana penyedia atau vendor menawarkan barang yang dimiliki, dan dari pihak madrasah yang terdiri dari kepala sekolah, kepala TU, serta bendahara melakukan rapat untuk menentukan barang mana yang diambil, untuk prosedurnya yakni kita mengajukan terlebih dahulu ke kanwil kemudian ke perencanaan pusat dengan proposal, kemudian akan ditindaklanjuti oleh pusat dengan mengirimkan tim survei ke lapangan untuk memeriksa apakah memang butuh dan layak atau tidak untuk menerima bantuan tersebut, ketika bantuan sudah cair selanjutnya sekolah akan melakukan lelang dengan para penyedia atau vendor untuk mempresentasikan mulai dari jangka waktu pengerjaan hingga

biaya, dan untuk vendor yang menang akan membuat semacam MOU dan akan ada pengawasan yang cukup ketat. Sedangkan untuk pengadaan sarana dan prasarana yang bersumber dari dana komite memiliki prosedur yang berbeda kita akan mengundang mulai dari ketua, sekretaris, bendahara komite kemudian kita memaparkan kebutuhan kita pada tahun ini, kemudian kita akan menghubungi penyedia yang sudah menjadi rekanan kita tanpa perlu mengadakan lelang, dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik sesuai dengan mekanisme dan sumber dana yang tersedia sehingga proses berjalannya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana dapat berjalan dengan lancar berdasarkan kebutuhan dan skala prioritasnya serta berpengaruh terhadap peningkatan prestasi bidang akademik dan non akademik siswa.

3. Pemanfaatan sarana dan prasarana di MAN Kota Batu bersifat rutin dengan cara inventaris dan juga melakukan daftar hadir untuk peminjaman buku, dan alat-alat olahraga, pemanfaatan sarana dan prasarana sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan di bidangnya masing-masing, selain itu koordinasi sampai pemanfaatan sarana dan prasarana yang sudah ada sudah tertata dengan baik, sehingga menjadikan sarana dan prasarana yang tersedia dapat berada dalam kondisi yang terawat dan selalu siap pakai, dengan adanya sarana dan prasarana yang ada tersebut dapat membantu siswa siswi belajar dengan baik dan melahirkan prestasi-prestasi baik pada bidang akademik dan non akademik.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan peneliti pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah di harapkan sekolah kedepannya bisa melengkapi sarana dan prasarana yang sebelumnya belum tersedia agar dapat memberikan fasilitas yang lebih maksimal lagi meskipun fasilitas yang tersedia sekarang sudah cukup maksimal.
2. Bagi pengelola lembaga pendidikan di harapkan kedepannya dapat terus melakukan peningkatan dalam hal pendidikan khususnya sarana dan prasarana sehingga terus menghasilkan siswa siswi yang unggul dan berprestasi baik akademik maupun non akademik
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat melanjutkan penelitian dengan pembahasan secara lengkap mengenai manajemen sarana dan prasarana di lembaga pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, I. (2022). Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran di MIN 01 Kota Bengkulu (Doctoral Dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Anhar, A. (2023). Manajemen Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Disiplin Guru di MTs Darussakinah Sape (Doctoral dissertation, UIN Mataram).
- Baharuddin. (2010). Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah/Madrasah Unggul. Malang: UIN-Press
- Basirun, Ajepri Feska, & Khoirul, Anwar. (2022). Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 7(1).
- Erdawati, S., Rahman, A., & Siswanto, I. (2020). Implementasi Manajemen Pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Islam Umbulharjo Yogyakarta. Al-Aulia: Jurnal Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Keislaman, 6(2), 66-81.
- Fani, I. (2016). Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Baruamba Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes (Doctoral Dissertation, IAIN Purwokerto).
- Gunawan, A. H. (2002). Administrasi Sekolah: Administrasi Pendidikan Mikro. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Hakim, M. N. (2016). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(2), 104-114.
- Handayani, W. S. (2020). Implementasi Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hasan, M., Harahap, T. K., Trisnawati, S. N. I., Hamzah, H., Munte, A., Simanungkalit, L. N., ... & Marningsih, W. (2023). Pengantar Pendidikan Indonesia: Arah Baru Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila. Penerbit Tahta Media.
- Harits, A. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Muallimat Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hary Susanto. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi, 2(2).

- Huda, M. N. (2018). Optimalisasi Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2)
- Indrawan, I. (2015). *Pengantar Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Deepublish.
- Jahari, J., Khoiruddin, H., & Nurjanah, H. (2018). Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 170-180.
- Kartika, A., Bahri, S., & Sahib, A. (2023). *Manajemen Sarana Prasarana dalam Menunjang Kinerja Guru di SD Negeri 18 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Khanan, N. (2018). *Model Manajemen Keuangan Pendidikan di Pondok Pesantren Darussalam Dukuhwaluh Kembaran Banyumas Tahun 2016* (Doctoral dissertation, IAIN).
- Kurniawati, P. I., & Sayuti, S. A. (2013). Manajemen Sarana dan Prasarana di SMK N 1 Kasihan Bantul. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 1(1),
- Minarti, S. (2011). *Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Muspawi, M. (2020). Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 744-750.
- Nur Fatmawati, Andi Mappincara, & Sitti Habibah. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), Oktober 2019.
- Nurulhilmah. Pengaruh Sarana dan Prasarana. <http://nurukhimah.blogspot.com>.
- Parwito. (2022). *Penelitian Komunikasi Kualitatif: Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Malang
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, Tanggal 28 Juni 2007.
- Purwasih, W., & Sahnun, A. (2022). Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Dasar Melalui Manajemen Sarana dan Prasarana. *Madako Elementary School*, 1(2), 99-117.
- Redja Mudyaharjo. (2002). *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Roberts, A. R., & Gilbert, J. (2009). *Buku Pintar Pekerja Sosial*. BPK Gunung Mulia.
- Rudi Herianto, Fitriyani Sanuhung, & Muhammad Fatid Wajdi. (2021). *Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Melalui Manajemen Sarana*

- dan Prasarana di Sekolah. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Dasar*, 1(1), Desember 2021.
- Sartika, R. (2019). *Manajemen Sarana dan Prasarana di MAS Al-Washliyah Kampung Mesjid Kecamatan Kualuh Hilir Kabupaten Labuhanbatu Utara* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Sari, W. W., Alfurqan, A., & Arsiyah, A. (2021). Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah dalam Minangkabau di Kota Padang. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 215-225.
- Siregar, M. R. N. (2018). *Sosialisasi Film Religius dalam Pembinaan Akhlak Mulia Remaja di Desa Goti Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- Slameto. (2019). Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), Oktober 2019.
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana. *Raudhah Proud to Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 43-54.
- Stephen, P. R., & Coulter, M. (1999). *Manajemen*. Sixth Edition. Jakarta: PT Prenhallindo
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- Sulfemi, W. B. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: Grafindo Persada,
- Sulfemi, W. B. (2019). *Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya*.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaifullah, R., & Rahman, F. (2020). Pengembangan Manajemen Berbasis Sekolah di SD Negeri 1 Palembang. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(2), 110-120.
- Thamrin, S., & Surya, F. A. (2022). Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ar-Rahmah Pekanbaru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2), 199-210.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahyudi, W. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yuliani, L. (2018). *Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SMPN 3 Tasikmalaya* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Zainuddin, M. (2020). *Pendidikan Karakter: Strategi Pembinaan Karakter Generasi Bangsa*. Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian



Gedung utama MAN Kota Batu



Gedung 2 MAN Kota Batu



Wawancara dengan Waka Sarpras



Wawancara dengan Kepala MAN Kota Batu



Lapangan MAN



Ruang Kesenian MAN Kota Batu



LAB Biologi MAN Kota Batu



LAB Fisika MAN Kota Batu



LAB Komputer



Ruang kelas



Aula MAN Kota Batu



Toilet MAN Kota Batu



Koperasi



Akses parkir bawah tanah



Parkiran Motor



Perpustakaan

**UKS****KANTIN**



Piala dan Medali Penghargaan siswa siswi berprestasi

Lampiran Data Prestasi Siswa dalam Bidang Akademik dan Non Akademik



MAN KOTA BATU
Jl. Patimura No.25 - Kota Batu

SELAMAT & SUKSES

Siswa Siswi MAN Kota Batu Lolos ke OSN-P

M. Ikil Zakiuddin
XI MIPA 1
Peringkat 2 Bidang Astronomi

Moch Fahim Al Mubarak
XI - A
Peringkat 3 Bidang Matematika

Naila Acintya Zahirah Putri
XI MIPA 2
Peringkat 4 Bidang Matematika

www.mankotabatu.sch.id [mankotabatuofficial](#)

MAN KOTA BATU
Jl. Patimura No.25 - Kota Batu

2/2

SELAMAT & SUKSES

TIM ROBOTIC "ASERA" MAN KOTA BATU
MEMPEROLEH EXCELLENT MEDAL
JAWA TIMUR ROBOTIC COMPETITION 2024
KATEGORI
CREATIVE PROJECT MA SE-JATIM
Surabaya, 29 April 2024

Drs. H. Farhadi, M.si.
KEPALA MAN KOTA BATU

Indah Rachmawati (X-C)
Halimah Nasha asmaulhusna (X-C)

MAN KOTA BATU
Berprestasi

www.mankotabatu.sch.id [mankotabatuofficial](#)



MAN
KOTA BATU
Jl. Patimura No.25 - Kota Batu

2/2
Pusat

SELAMAT & SUKSES

BERHASIL MEMPEROLEH 4 MEDALI:

- 1 200bifin, Medali Perak
- 2 100bifin, Medali Perunggu
- 3 400bifin, Medali Perunggu
- 4 Estafet 4x100m, Medali Perunggu

DALAM KEJURDA FINSWIMMING JAWA TIMUR

Surabaya, 10-12 Mei 2024



Drs. H. Farhadi, M.si.
KEPALA MAN KOTA BATU

MAN KOTA BATU

berprestasi



Achmad Fahrezi Anwar
SISWA KELAS XI-IPS 3



www.mankotabatu.sch.id [mankotabatuofficial](#)

BIODATA MAHASISWA

Nama : Nadiyahatul Isma
TTL : Malang, 17 April 2002
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2020
Alamat Rumah : Jl. Raya Jaraan Donowarih Karangploso Malang
No Handphone : 085607440603
Email : nadiaaprilisma@gmail.com
Nama Orang Tua
a) Ayah : Ferial Iskandar Sahlan (ALM)
b) Ibu : Imroatul Afidah
Riwayat Pendidikan : TK Ar-Rahmah, MI- Alhidayah, MTS Hasyim Asy'ary,
MAN Kota Batu